

# Bermain! Tentu saja!

Orang tua dan anaknya  
tunanetra

Ans van Eijden  
Ellen van den Broek  
Paula Sterkenburg





# Bermain! Tentu saja!

Orang tua dan anaknya tunanetra

ACADEMISCHE WERKPLAATS

**Bartiméus:**



**Bartiméus: fonds**



# Kolofon / Informasi Penerbit

## **Bartiméus**

Postbus 340  
3940 AH Doorn  
088 - 88 99 888  
info@bartimeus.nl  
www.bartimeus.nl

## **Penulis**

Ans van Eijden, Ellen van den Broek & Paula Sterkenburg

Kelompok *Klankbord*: Ibu-ibu (dari anak-anak pada foto): Stephanie van Beek, Cemile Ciblak dan Baukje van der veen.

Rekan-rekan dari Bartiméus dan Koninklijke Visio: Francien Dekker-van der Sande, Paula Dekkers-Verbon, Nel Doornbos, Marja Knegt, Yolanda Moleman, dan Liduin van Schalk

## **Penyunting Akhir**

ABC Redactie, Iris Stekelenburg-van Halem  
Penterjemah: Mariam M. Waang-Allung  
Terjemahan: Mariam M. Waang-Allung, Anastasia Satriyo M.Psi. Psikolog,  
& J. O. Wuisan.

## **Foto-foto**

www.metropolisfilm.nl  
Edwin Donders en Marcel Prins

Publikasi ini dibiayai oleh subsidi dari ZonMW, yang diberikan untuk proyek *Akademische Werkplaats Sociale Relaties en Gehechtheid* (Lokakarya Akademik untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Hubungan Sosial dan keterikatan), sebuah kerja sama antara Bartiméus, Vrije Universiteit Amsterdam dan Ons Tweede Thuis. Selain itu, publikasi ini juga di dukung Bartiméus Fonds untuk mendukung jabatan guru besar luar biasa (khusus) Paula Sterkenburg di Vrije Universiteit Amsterdam.

## **Desain Grafis dan Produksi**

PINTA - grafische producties  
Webedu

ISBN/EAN: 978-94-91838-98-9  
Cetakan pertama

© 2025 Bartiméus

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip, menerbitkan kembali, atau memperbanyak Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan untuk keperluan akademis, resensi, publikasi, atau kebutuhan nonkomersial dengan jumlah tidak sampai satu bab.

# Daftar Isi

Kata pengantar .....	5
Tentang buku ini .....	6
<b>Pendahuluan</b> .....	8
<b>Permainan anak-anak dengan keterbatasan penglihatan</b> .....	11
<b>Di manakah anak Anda bermain?</b> .....	21
<b>Pada saat manakah anak Anda bermain dan kapan Anda bermain bersamanya?</b> .....	29
<b>Terlibat pada permainan anak Anda: mencerminkan dan mengungkapkan dengan kata-kata</b> .....	33
<b>Berbagi perhatian; sekaligus memberi perhatian pada diri Anda dan mainannya</b> .....	41
<b>Bermain bersama</b> .....	49
<b>Bermain sendiri</b> .....	63
<b>Jenis permainan apakah yang dimainkan anak saya?</b>	
Permainan kontak .....	69
<b>Jenis permainan apa yang dimainkan anak saya?</b>	
Bermain dengan Indra .....	79
<b>Jenis permainan manakah yang dimainkan anak saya?</b>	
Bermain dengan benda .....	87
<b>Kata penutup</b> .....	103
<b>Baca lebih lanjut?</b> .....	104
<b>Ucapan terima kasih</b> .....	105
<b>Tentang penulis</b> .....	106



# Kata Pengantar

Bermain bersama dengan anak Anda memang menyenangkan. Anda bersenang-senang, Anda menikmati bersama; ada hubungan. Sejak awal pertama, Anda telah mempunyai hubungan dengan anak Anda. Dengan menyentuh, melihat, ‘berbicara’ dan membuat suara, sebuah ‘permainan tanya jawab’ tercipta tanpa disadari, sebuah interaksi yang lembut: anak Anda mengeluarkan suara, Anda menjawab dengan meniru suara itu. Hal ini membuat anak Anda merasa dikukuhkan: apa yang saya lakukan menyenangkan, mereka melihat saya, mereka memahami saya. Anak Anda juga merespons Anda; ia melihat Anda, mendengarkan, tertawa, membuat gerakan-gerakan yang membuat Anda juga merasa dikukuhkan.

Dengan demikian tumbuh saling keterikatan, hubungan emosional antara anak Anda dan Anda bertumbuh; yang merupakan dasar untuk perkembangan lebih lanjut. Bermain mempunyai peranan penting dalam hal ini, karena bermain adalah cara hidup alami anak Anda; sambil bermain-main dia akan menemukan hal-hal menegnai keduniawian. Dengan ikut bermain dan bermain bersama, Anda mengikutinya dalam perjalanan penjelajahannya, Anda menjalin suatu hubungan dan Anda menunjangnya dalam tindakannya.

Jika anak Anda memiliki keterbatasan penglihatan, maka interaksi antara Anda dan anak Anda, hubungan sambil bermain bisa kurang lancar, terutama di awal. Mungkin akan lebih sulit bagi Anda untuk ‘membaca’ atau memahami anak Anda. Anda dan dia (anak Anda) tetap harus mencari pengganti cara berkomunikasi, karena dia tidak bisa melihat atau kurang penglihatannya. Terkadang hal itu membuat Anda sedih dan tidak yakin apakah Anda melakukannya dengan benar. Jangan biarkan ketidakpastian ini menghalangi kesenangan Anda dalam hubungan dan bermain bersamanya. Dengan memperhatikan gerakan-gerakan kecil, gerak-tan-gan dan bahasa tubuh, suara-suara yang dibuat anak Anda dan dengan ‘meniru’ sambil bermain, Anda mengikuti kehendak anak Anda dan Anda menjalin suatu hubungan dengannya. Luangkan waktu untuk menemukan atau mengetahui bagaimana dia menanggapi suara Anda, cara Anda bergerak dan menyentuh. Dengan cara ini, Anda akan mulai memahami anak Anda dengan lebih baik dan dia akan mema-hami Anda. Bersama-sama kalian menemukan jalan kalian. Buku ini memberikan berbagai macam petunjuk atau bantuan yang dengannya Anda dapat bersatu dengan permainan anak Anda dan dapat membuat semuanya lebih menyenangkan.

# Tentang Buku ini

Banyak yang telah ditulis tentang bermain dan mainan, namun belum ada buku untuk para orang tua. Yang ingin disampaikan buku ini adalah bahwa semua anak bermain. Dengan mengikuti permainan anak Anda, Anda merangsang perkembangan dia dan yang terpenting: hubungan Anda dengan anak Anda bertumbuh.

Buku ini ditulis untuk para orang tua dan para pengasuh<sup>1</sup> anak-anak dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan – dan – intelektual dengan tingkat perkembangan dari 0 sampai 6 tahun.

Dalam bagian pertama dijelaskan permainan dari anak-anak dengan keterbatasan penglihatan dan kita memberi perhatian atau membahas tentang tempat dan waktu yang paling baik untuk anak Anda mulai bermain.

Selanjutnya, kami menjelaskan bagaimana Anda sebagai orang tua dapat merangsang anak Anda, dengan mengikuti permainannya. Bab-bab selanjutnya membahas tentang bermain bersama dan bermain sendiri. Terakhir, dibahas berbagai jenis permainan. Pertama-tama, kami membahas tentang permainan bersama antara orang tua dan anak; yaitu bentuk permainan yang paling dasar, kemudian permainan dengan indera, yang mengutamakan berbagai perasaan di tubuhnya dan terakhir permainan dengan benda-benda. Dalam ulasan tentang berbagai jenis permainan itu terdapat peningkatan: mulai dari 0 sampai 6 tahun, tetapi sebagian besar jenis permainan tidak terikat pada tingkat perkembangan. Isi buku ini didasarkan pada teori tentang perkembangan bermain, dengan mendahului pembahasan tentang permainan anak-anak dengan keterbatasan penglihatan dan pengalaman dalam membimbing permainan anak-anak dengan keterbatasan penglihatan. Selain itu disertai bantuan dari *klankbordgroep*<sup>2</sup> yang telah dimasukkan ke dalam teks ini.

Dalam setiap bab, kami memberikan penjelasan tentang perkembangan bermain pada anak secara umum, kami memusatkan secara khusus pada perkembangan bermain pada anak-anak dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan – dan – intelektual, dan untuk lebih jelasnya kami memberikan contoh dari pengalaman sehari-hari.

Kami telah memilih untuk tidak menekankan pada mainannya, namun terutama pada cara anak Anda bermain, bagaimana Anda dapat bergabung, dan bagaimana Anda dapat mendukung permainan anak Anda dan bermain bersamanya.

Permainan-permainan berkelompok sangat menyenangkan dan berkesan untuk dimainkan bersama dengan anak-anak Anda. Namun dalam buku ini, kami



*Lotus bersama ibunya membuat lintasan kelereng dari Duplo. Lotus mengguling atau melepaskan kelereng dari atas lintasan. Dengan menyentuh jari Lotus, ibunya me-nunjukkan bahwa ia mengikuti Lotus dalam permainannya.*

membatasi diri pada permainan tanpa aturan; permainan di mana anak Anda mengambil langkah pertama dan dapat membuat peraturannya sendiri. Ada urutan yang tetap dalam perkembangan bermain, namun setiap anak berkembang dengan kecepatannya sendiri. Kita akan membahasnya lagi kemudian di dalam buku ini.

Buku ini ditulis untuk para orang tua, namun juga cocok untuk siapa saja, yang menurut Anda dapat bertindak sebagai orang tua: nenek, kakek, anggota-anggota keluarga yang lain, para pembimbing dan para guru.

---

<sup>1</sup> Demi alasan keterbacaan selalu digunakan (para) orang tua. Jika tertulis (para) orang tua, dapat juga dibaca (para) pengasuh.

<sup>2</sup> Klankbordgroep adalah istilah yang digunakan dalam Bahasa Belanda untuk menyebutkan tim atau kelompok yang memberikan umpan balik atau saran dalam proyek atau kegiatan. Kita juga dapat menyebut sebagai tim konsultatif.

# Pendahuluan

## **Apa yang dapat dibaca dalam bab ini?**

Bermain itu menyenangkan dan merupakan kebutuhan dasar anak-anak. Semua anak bermain dan mereka melakukannya dengan cara mereka sendiri. Bermain bersama anak Anda membantu membangun relasi yang aman (hubungan keterikatan) antara anak Anda dan Anda. Bermain itu penting untuk berbagai segi perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya.

## **Bermain itu menyenangkan dan sangat penting bagi perkembangan anak**

Bermain sudah dimulai sejak anak masih sangat kecil. Sambil bermain, anak-anak menemukan dunia, mengembangkan ketrampilan motorik, soal tata ruang, pemikiran dan kreativitas mereka. Bermain dan bermain bersama juga penting bagi perkembangan psikososial. Permainan bersama yang harmonis dapat menunjang hubungan yang terasa aman dengan orang tua. Dan dengan bermain bersama dengan anak-anak lain, anak-anak dapat mengembangkan ketrampilan sosial.

Bermain adalah dunia anak-anak; bermain adalah sebuah kebutuhan dasar, sama seperti makan. Bermain penting untuk perkembangan, tetapi bukan itu yang menjadi tujuan mereka: mereka 'hanya' bermain karena mereka menyukainya. Dan karena bermain membuat mereka merasa senang.

Anak-anak dapat mencurahkan perhatian sepenuhnya pada permainan mereka: menepuk mainan, melempar jepitan jemuran ke dalam ember, gerakan penuh sukacita, membangun sesuatu yang memerlukan konsentrasi, 'permainan pura-pura menjadi sesuatu', sambil berkhayal. Senang atau serius: anak Anda sedang memusatkan perhatiannya ke dalam dan berada dalam dunianya. Hal itu membuat Anda merasa senang sebagai orang tua; dan membuat Anda bahagia. Sangat menarik memperhatikan dan mengikuti anak Anda saat mereka bermain, karena bermain itu juga semacam bahasa di mana anak Anda mengekspresikan dirinya.

## **Apakah yang dimaksud dengan bermain?**

Ciri-ciri utama bermain adalah kegiatan yang menyenangkan, di mana anak mengambil inisiatif dan tidak ada tujuan lain selain bermain saja.

Ketika permainan digunakan untuk melatih kemampuan atau ketrampilan, maka se-orang anak dapat bersenang-senang dengan permainan itu tetapi sebenarnya per-mainan tersebut dipergunakan untuk belajar sesuatu. Dalam buku ini, kita berbicara tentang bermain ketika anak itu sendiri berinisiatif untuk bermain. Dalam buku ini, kami berfokus terutama pada aspek mengikuti dan mendukung inisiatif anak itu sendiri. Ka-rena inisiatifnya didukung, maka permainannya dapat berkembang lebih jauh.

### **Mengenal cara khusus bermain anak Anda**

Semua anak bermain. Permainan anak dengan gangguan penglihatan (rabun atau buta) mungkin terlihat berbeda, sehingga tidak selalu langsung dikenali sebagai bermain. Itu sangat disayangkan, karena itu membuat Anda kurang dapat mengikuti anak Anda dengan baik dan merangsangnya dalam permainannya, dan anak Anda dan Anda kehilangan kesenangan bermain dan kesempatan bermain bersama. Terkadang Anda tidak bisa membaca kegembiraan anak Anda dengan be-gitu jelas dari wajahnya. Anda mungkin memperhatikan bahwa dia bahagia, karena dia sibuk menggerakkan tangannya. Dengan memperhatikan secara baik, Anda dapat melihat bahwa anak Anda adalah inventif (pandai mencipta atau merancang sesuatu yang belum ada sebelumnya) dan menemukan cara penyesuaian untuk penglihatan-nya yang terbatas atau benar-benar buta. Kemudian Anda juga akan melihat manakah – yang tidak segera jelas bagi Anda - mainan dan permainan yang membuatnya ter-pesona. Misalnya, mainan yang mengkilap akan dengan senang hati digerakkan ke arah cahaya, disentuh dan digosok, dicium, membandingkan struktur atau berekspe-rimen dengan bunyi dan suara. Mainan dapat digunakan dengan cara yang lain dan kadang-kadang – pada permainan khayalan misalnya – hampir tidak ada mainan yang digunakan, maka permainan terutama dapat terjadi di kepalanya. Jika Anda mengenali cara bermain khusus ini, maka Anda dapat mengikuti anak Anda dalam permainannya dengan baik, meyakinkannya, bergabung dalam kesenangannya dan bermain bersama dengannya.

### **Anak-anak yang ada dalam foto**

Buku ini berisi foto-foto dari Fabienne, Cemal dan Lotus serta foto-foto mereka yang digambarkan bersama salah satu orang tua atau saudara perempuan mereka.

Fabienne berusia 5 tahun dan dia rabun. Dia bersekolah di sekolah untuk anak-anak dengan keterbatasan penglihatan. Dia sangat senang bermain dengan rumah boneka dari Playmobil, dengan Barbie dan dia suka membuat kerajinan tangan.

Cemal berusia 8 tahun, ia memiliki keterbatasan penglihatan, motorik dan intelektual. Ia pergi ke sekolah luar biasa (SLB). Ia sangat suka bermain dengan mainan yang bersuara. Dengan dukungan orang tuanya, ia senang menjelajahi benda-benda dari kotak mainannya.

Lotus berusia 5 tahun dan ia buta. Baru-baru ini, dia mulai bersekolah di sekolah da-sar biasa. Lotus sangat berani mengambil inisiatif dan dia suka permainan motorik; ayunan dan bersepeda. Ia juga dapat mencurahkan perhatiannya dalam permainan khayalan.

Nama Cemal, Fabienne dan Lotus juga disertakan bersama contoh-contoh praktisnya.

Anak-anak lain dalam contoh-contoh praktis diberi nama yang berbeda.

## Singkatnya

- Bermain itu menyenangkan dan penting bagi perkembangan.
- Bermain adalah sebuah kebutuhan dasar.
- Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan bermain dengan cara mereka sendiri.
- Permainan mereka mungkin terlihat berbeda dan tidak langsung dikenali seba-gai permainan.
- Dengan memperhatikan dengan baik dan mengikuti anak Anda dalam permai-nannya, maka Anda akan menemukan cara dia bermain dan memastikan kemampuannya menemukan sesuatu yang baru, dan kesenangannya.
- Bermain bersama dapat berkontribusi pada relasi atau ikatan yang aman antara anak dan orang tuanya.
- Anak-anak mengembangkan ketrampilan sosial melalui bermain bersama dengan anak-anak lain

# **Permainan Anak-anak dengan Keterbatasan Penglihatan**



# Permainan Anak-anak dengan Keterbatasan Penglihatan

## Apa yang dapat dibaca dalam bab ini?

Permainan anak-anak dengan keterbatasan penglihatan dapat terlihat berbeda, karena menggunakan mainan dan bahan-bahan dengan cara yang berbeda. Anak-anak ini membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengerti tentang mainan-nya dan untuk membiasakan diri dengan mainan baru. Mereka sering bermain dengan berulang-ulang; karena dengan mengulangi, mereka dapat meneliti dengan baik berbagai kemungkinan mainan dan / ataupun bahan-bahan yang di-pergunakan mereka.

## Berbeda tetapi tidak berarti kurang

Perkembangan bermain pada anak-anak dengan keterbatasan penglihatan lebih lambat dan permainannya seringkali terlihat berbeda. Tetapi berbeda bukan berarti kurang *mutunya*. Sangat mengesankan bagaimana anak-anak menggunakan indera mereka yang lain saat bermain dan mengimbangkannya karena kehilangan seluruh atau sebagian penglihatan mereka.

↘ Cemal menemukan sebuah kotak kertas tisu. Dia mengambil lembaran-lembaran tisu yang keluar dari kotak dengan seluruh tangannya. Ibunya memegang kotak itu. Dengan susah payah, Cemal mengeluarkan tisu itu dari kotaknya dan mendekatkan-nya ke wajah dan mulutnya. 'Kamu meraba mulutmu dengan tisu, lembut terasanya', kata ibunya. Cemal menggosok wajah dan mulutnya dengan tisu itu, mencicipinya dan merobek tisu itu menjadi ribuan potongan kecil dengan mulut dan tangannya. Sampai tidak ada tisu yang tersisa. Cemal menarik napas puas dan menemukan bahwa: ada tisu baru yang keluar dari kotak! Permainan bisa dimulai dari awal lagi.

## Dunia kehidupan anak Anda

Dengan menempatkan diri Anda pada bagaimana anak Anda memahami dunia, maka Anda dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan permainan anak Anda.



Misalnya dengan mengambil sikap yang sama, lalu merasakan pada diri sendiri apa yang Anda alami, didengarkan dan dirasakan, maka Anda bisa mendapatkan kesan tentang bagaimana anak Anda mengalami lingkungannya. Dengan menyipitkan mata atau menutup mata Anda selama permainan, Anda bisa mendapatkan gambaran tentang bagaimana anak Anda mungkin merasakan benda, sumber cahaya, bau-bauan dan suara. Dengan cara ini, Anda dapat memeriksa, apakah ada keadaan yang mungkin tidak menyenangkan untuk anak Anda, seperti suara-suara yang tak terduga atau cahaya yang tiba-tiba. Bila Anda juga mengambil mainan dan merasakannya dengan cara yang sama seperti anak Anda, maka Anda akan dapat lebih memahami mengapa mainan tertentu itu menarik dan menyenangkan. Dengan menyadari dunia kehidupan anak Anda, Anda akan dapat melibatkan diri dengan lebih baik dalam permainannya

### **Mainan sering digunakan dengan cara yang berbeda**

Karena anak-anak yang rabun atau buta tidak dapat melihat dengan cukup atau sama sekali tidak dapat melihat, maka mereka sering memperhatikan ciri-ciri mainan dengan cara yang berbeda, dibandingkan dengan anak-anak lain. Misalnya, mereka lebih tertarik pada tekstur yang berbeda (bagaimana rasa permukaannya),

pada bentuk-bentuk dan suara-suara. Dan dengan demikian, mereka bermain dengan cara mereka sendiri.

↘ Iloy (2 tahun, buta), tidak menggunakan balok dari *Duplo* untuk membangun, tetapi untuk mengetuk meja, kursi dan lantai. Kedengarannya menyenangkan jika ia memasukkan dan menggoyangkannya dalam sebuah kaleng. Dan ketika dia mulai menggesekkan kukunya di atas keempat tombol balok *Duplo*, maka itu akan mengeluarkan suara menggeresek.

↘ Ahmed (3 tahun, buta dan memiliki keterbatasan intelektual), duduk di kursi rodanya yang telah disesuaikan. Ayahnya menaruh bola yang bisa bergemerincing di atas meja kursi rodanya. Ahmed mengambil bola dan membawa ke mulutnya, meng-gigitnya sebentar dan kemudian melemparkannya ke lantai dengan teriakan yang penuh kegembiraan. Ayahnya mengambil bola dan meletakkannya kembali di atas mejanya. 'Nah, itu bolanya ada lagi', katanya. Ahmed mengambil bolanya lagi, membawanya sebentar ke mulutnya dan kembali mengigit bola itu. Ketika Ahmed telah melempar bola itu beberapa kali, maka ayahnya berkata bahwa ia akan mengikat bola ke kursinya dengan tali, sama seperti mainannya yang lain. Dengan cara itu, Ahmed dapat menarik bola itu kembali ke arahnya.

### **Pilihan mainan yang khusus**

Sebagian anak lebih suka mainan yang tidak lazim. Mungkin mereka tidak menyukai boneka yang lembut, tetapi mereka tidak bisa lepas dari mainan tertentu yang berbentuk plastik keras. Bentuknya yang seperti itu terasa keras saat Anda menekannya ke dalam atau menggigit, dan itu akan mengeluarkan suara yang nyaring saat Anda mengetukkannya. Bagi anak-anak yang dapat melihat, mainan berwarna-warni itu menarik, namun bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan penglihatan, mainan seperti itu tidak menarik: mainan itu memang terlihat berwar-na-warni, tetapi semua terasa sama; semua plastik, semua sudutnya bulat. Mainan dan peralatan yang terbuat dari bahan yang berbeda-beda lebih menarik. Dengan bahan yang berbeda-beda, memungkinkan anak untuk membuat berbagai suara berbeda yang hasilnya seperti: mengetuk dengan logam terdengar berbeda dibandingkan dengan kayu, plastik, batu atau gabus. Jenis permainan seperti itu mungkin lebih menyenangkan dan lebih menarik daripada 'mainan yang bisa mengeluarkan suara' dengan berbagai tombol-tombol



dan suara mekanis. Selain itu bahan-bahannya juga terasa berbeda dan lebih terasa bila mempergunakan peralatan aslinya.

➤ Saat masih balita, Lotus lebih tertarik pada boneka Duplonya yang keras daripada boneka rajutan yang lembut. Dia tidak lagi sering bermain dengan boneka kesayangannya, tetapi langsung mengenalinya bila dia kebetulan menemukan boneka itu di dalam kotak mainan.

### **Lebih banyak waktu dan lebih banyak pengulangan**

Untuk menyelidiki lingkungan dan mengolah semua informasi, seorang anak dengan keterbatasan penglihatan mungkin membutuhkan waktu tiga kali lebih banyak dibanding anak-anak dengan penglihatan normal. Mainan juga sering diselidiki untuk waktu yang lama dan cermat. Seperti yang telah dijelaskan di atas, dalam judul 'Persepsi anak Anda tentang dunianya', bahwa Anda dapat meneliti sebuah benda dengan mata tertutup. Kemudian Anda akan mengetahui bahwa hal itu membutuhkan waktu lebih lama dan Anda membutuhkan lebih

banyak pengulangan sebelum Anda benar-benar telah meneliti obyek tersebut dengan seksama dan menemukan semua kemungkinan yang terdapat padanya: seperti: bagaimana rasanya ketika Anda mengigitnya, bagaimana bunyinya ketika Anda mengetuk dengannya atau memukulnya? Sebagai orang tua, Anda rasanya seperti harus lebih banyak ‘berdiam diri’, menunggu dan tidak cepat bertindak. Sebagai anak, sangatlah berarti bila diberi ruang untuk dapat mempelajari, sehingga terbiasa dengan mainannya dan kemudian dapat bermain dengan mainannya tersebut.

Pada saat yang bersamaan, perlu sesering mungkin membawa mainan kembali dekat ke anak Anda selama anak Anda belum menyadari bahwa mainan itu akan tetap ada meskipun dia tidak lagi merasakan atau mendengarnya.

↘ Secara kebetulan, sang ayah menemukan bahwa Iloy (2 tahun, buta) lambat menang-gapi pertanyaannya, ‘Apakah saya akan menggelindingkan bola itu lagi kepadamu?’ Iloy terlihat tidak tertarik lagi dengan bola dan tampak lebih tertarik meraba-raba kar-pet, sehingga ayahnya tidak lagi berharap jawaban atas pertanyaannya, karena per-hatian terhadap anaknya sejenak teralihkan. Namun, ketika dia kembali melihat ke arah putranya lagi, ia melihat bahwa Iloy tidak lagi memeriksa karpet itu, tetapi meng-gerakkan tangannya ke depan dengan sedikit gelisah, menunggu bola. ‘O, kamu se-dang menunggu, di mana bola itu sekarang? Nah ini dia bolanya datang, tuh dia!’

### **Permainan yang diulang**

Anak-anak suka untuk mengulangi permainan dan dapat memainkan permainan yang sama tanpa henti. Menggerakkan mainan yang mengkilap di depan mata mereka, mengetuk-ngetuk di mana-mana, melempar mainannya, menaiki kereta api di putaran yang sama, menceritakan cerita khayalan yang sama.

Bagi anak-anak yang rabun atau buta hal itu lebih terlihat jelas. Anda bisa cemas melihat hal ini. Bukankah itu memakan waktu terlalu lama? Tetapi justru mengulang itu mengasyikan dan sesuatu yang telah terbiasa itu menyenangkan. Dengan memperhatikan secara seksama bagaimana anak Anda bermain, maka Anda justru dapat melihat lebih banyak variasi dalam permainan tersebut dari pada ketika pertama kali terlihat. Misalnya mainan yang berkilau digerakkan melawan sumber cahaya yang berbeda, terus mengetuk balok pada permukaan-permukaan yang berbeda, setiap kali melempar mainan akan memberikan efek suara yang berbeda, cerita khayalan bagi anak tersebut menjadi sedikit berbeda.

Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan membutuhkan lebih banyak pengulangan sebelum suatu tindakan menjadi lancar dan dapat dilakukannya dengan menyenangkan. Sebagai orang tua, Anda dapat menambahkan sedikit variasi pada permainan, seperti: menggantung bel kecil pada mainan yang mengkilap tersebut, sehingga juga bersuara, memberi blok yang lain untuk dipakai ketuk-mengetuk atau di permukaan yang berbeda. Tetapi berikanlah waktu cukup kepada anak Anda dan terus memperhatikannya dengan baik, apakah saran Anda mulai ada hasilnya. Jangan banyak menekan. Jika Anda sangat khawatir atau cemas, maka mintalah nasihat dari pembimbing Anda.

↳ Aysa (4 tahun, rabun dan dengan keterbatasan intelektual) mempunyai sebuah kotak dengan banyak tutup botol, wadah dengan berbagai benda, dan tabung berbentuk silinder untuk memasukkan alat makan mainan atau bola-bola kecil. Dengan memberikan banyak jenis permainan masuk keluar, maka ini akan tetap tetap menjadi berbagai permainan yang menantang dan menarik atau mengasyikkan bagi Aysa.

### **Yang baru itu tidak langsung menyenangkan**

Sebuah mainan yang baru diterima tidaklah langsung menarik. Hal ini sering ditolak atau disingkirkan pada saat-saat pertama, terutama oleh anak-anak buta. Mungkin mengecewakan sekali untuk misalnya seorang bibi yang telah dengan seksama memikirkan untuk memberi sebuah hadiah. Anda dapat menenangkannya dengan memberi penjelasan, bahwa anak Anda perlu waktu untuk terbiasa dengan sesuatu yang baru. Mainan itu hanya perlu berada di lingkungannya untuk sementara waktu. Dengan menempatkannya atau meletakkannya di dekat anak Anda berulang-ulang, ia dapat menemukannya sesekali dan setelah beberapa minggu, dia akan mulai memeriksanya. Mainan itu barulah menarik jika sudah agak dikenali dan mengandung hal yang baru. Dalam bab tentang 'Jenis permainan manakah yang dimainkan oleh anak saya? Bermain dengan benda-benda', terdapat beberapa usulan tentang bagaimana anak Anda bisa terbiasa dengan benda-benda yang baru.

↳ Ibu dari Mauro (3 tahun, rabun) mengetahui bahwa sejak kecil Mauro bermain lebih intensif dengan dua atau tiga permainan. Hadiah-hadiah yang baru juga disimpannya ke dalam lemari. Setiap beberapa hari dia menukar

salah satu mainan dengan yang baru dari tempat penyimpanan. Dengan cara ini, Mauro selalu menemukan baik mainan yang sudah dikenalnya maupun mainan yang baru

# Singkatnya

- Terkadang Anda tidak langsung mengerti pilihan anak Anda untuk mainannya.
- Mainan yang dibuat dari berbagai bahan dan dengan permukaan yang berbeda-beda (berbulu, licin, berduri atau bergelembung) seringkali lebih menarik daripada mainan plastik.
- Sebuah permainan yang baru menjadi menarik ketika permainan itu sudah agak dikenal serta mempunyai sesuatu unsur yang baru.
- Terkadang sulit untuk mengenali permainan tertentu sebagai sebuah permainan. Permainan itu kadang-kadang tampak seperti tindakan yang hanya diulang kembali, tetapi jika Anda memperhatikan dengan baik, maka sering bisa tampak adanya lebih banyak variasi. Atau gerakan berulang-ulang tersebut sebenarnya disertai dengan khayalan atau permainan yang berlangsung di dalam pikirannya, walaupun ada atau tanpa adanya mainan di tangannya.
- Sebelum anak Anda bisa bermain, pertama-tama mereka ingin mengerti semua kemungkinan yang dapat dilakukan dengan mainan tersebut. Ini membutuhkan waktu. Dan juga banyak pengulangan: setiap saat anak tersebut ingin mencari semua kemungkinan tentang mainan tersebut.



**Di Manakah Anak  
Anda Bermain?**

# Di Manakah Anak Anda Bermain?

## **Apa yang dapat dibaca dalam bab ini?**

Sebagai orang tua, Anda mempunyai peran yang penting dalam mendukung permainan anak Anda. Pada awalnya anak Anda bermain dekat dengan Anda; masih dalam jangkauan tangan Anda, kemudian lebih banyak Anda mengikuti permainannya dari kejauhan. Lingkungan sangat menentukan untuk bermain. Untuk dapat bermain dengan nyaman dan penuh perhatian, anak-anak mem-butuhkan perasaan aman dan terbiasa dengan lingkungannya. Mereka juga mem-butuhkan dorongan dan dukungan.

## **Dari pangkuan Anda dan terlepas dari pangkuan Anda**

Pada bentuk paling dasar dari bermain dan bermain bersama, yaitu cara bermain dengan berhubungan dengan orang lain, anak Anda dan Anda akan menjadi sangat dekat antar satu dengan yang lain dan Anda dapat saling merasakan dengan baik. Anda dapat membaca lebih banyak tentang hal ini dalam bab 'Jenis permainan manakah yang dimainkan anak saya? Permainan kontak'. Nanti, anak Anda akan bermain lebih banyak dari pangkuan Anda dan itu membutuhkan kehadiran Anda yang bisa dirasakannya dan yang mendukungnya. Hanya ketika anak sudah merasa aman, barulah ia dapat bermain dengan jarak yang lebih jauh, di ruang yang asing baginya dan dengan anak-anak yang lain. Namun, meski begitu ia seringkali membutuhkan keyakinan bahwa orang tuanya ada. Ia juga membutuhkan orang yang memberikan semangat sewaktu bermain.

## **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Seorang anak dengan keterbatasan penglihatan tidak dapat melirik sebentar untuk memastikan apakah orang tuanya ada di sekitarnya. Oleh karena itu dia sering ingin lebih lama merasakan dan mendengar kehadiran orang tuanya. Anak Anda membutuhkan lingkungan yang menawan dan yang bervariasi, sehingga ia selalu akan kembali ditantang untuk bermain dan menemukan sesuatu yang baru. Lingkungan harus terasa aman dan akrab, tetapi selalu mengandung sesuatu yang baru, sehingga selalu ada sesuatu baru yang bisa ditemukannya. Anda dapat memvariasikan dengan menggendong bayi Anda dalam kain gendongan secara bergantian seperti, di atas perutmu, pinggulmu atau punggungmu. Jika anak Anda membutuhkan kehadiran Anda secara nyata dalam waktu

yang lama dan jika permainan hanya di atas pangkuan, maka Anda dapat mengganti area bermain dengan cara seperti memvariasikan posisi badan Anda: berputar ke arah anak Anda, berpaling sedikit dari anak Anda, bersandar pada tangan kanan dan kiri Anda, duduk di kursi atau di lantai.

Jika anak Anda masih membutuhkan kehadiran langsung Anda, tetapi tidak lagi kehadiran fisik Anda secara nyata, maka Anda mengetahui hal itu, misalnya, karena dia terus berbicara dengan Anda dan sering memanggil nama Anda. Maka dimungkinkan untuk memindahkan tempat bermainnya ke ruangan di mana Anda bekerja. Suara Anda dan bunyi-bunyi yang Anda buat selama Anda bekerja sudah cukup bagi anak Anda. Dalam setiap ruangan, Anda dapat menyiapkan atau menempatkan benda-benda, yang dapat anak Anda temukan dan yang dengan benda-benda itu anak Anda dapat bermain: seperti kotak kecil berisi tabung pasta gigi yang kosong dan sikat kuku yang kecil di dalam kamar mandi, keranjang kecil dengan jepitan-jepitan jemuran di taman, panci kecil dan sendok kayu di dapur. Dengan cara ini, anak Anda belajar bermain dengan jarak yang semakin jauh dari Anda. Tetapi dalam lingkungan yang ramai dan tidak dikenalnya atau asing, ia akan – bahkan ketika ia sudah lebih tua – tetap ingin bermain dari pangkuan Anda lagi atau ingin menjaga kontak dengan mendengar suara Anda.

↘ Payria (3 tahun, buta) telah lama bermain di atas pangkuan ibunya dalam waktu yang lama. Belakangan dia suka duduk di lantai, bermain di antara kaki ibunya. Sekarang ia bermain di lantai, sementara ibunya duduk di bangku. Ia secara teratur menjalin hubungan dengan cara menyapa ibunya. Ia juga tetap berhubungan dengan kontak yang nyata; Anda hampir tidak melihatnya, tetapi dengan jari kakinya ia bersandar di kaki ibunya.

↘ Sebuah tikar bermain besar di sudut ruangan adalah tempat yang aman dan dibatasi, di mana Ilse (2 tahun, rabun dan keterbatasan intelektual) dapat bermain di sekitar orang tuanya. Ia mendengar kehadiran mereka dan ketika ia memberi tahu bahwa ia membutuhkan mereka, mereka mendengarnya. Ada bermacam-macam bahan permainan yang dapat ia mainkan secara mandiri untuk waktu yang singkat.

### **Lingkungan yang ramai atau justru lingkungan yang tenang**

Meskipun menurut sebagian anak lingkungan yang ramai itu menyenangkan dan mengasyikkan, terkadang mereka memang membutuhkan tempat atau orang yang aman untuk mendapatkan semangat baru dan ketenangan. Mengorientasikan



diri dengan suara merupakan hal yang sulit, terutama bagi anak-anak kecil yang belum dapat membedakan antara bunyi-bunyian atau kebisingan di sekitar dan bunyi-bunyian yang ditujukan kepada mereka. Dengan mematikan radio atau tv, anak Anda dapat mendengar suara-suara lingkungan yang dibutuhkannya untuk menempatkan dirinya dalam ruangan tersebut.

▾ Fabienne mempunyai tempat favorit, di mana ia bermain rumah-rumahan dari *Playmobil*. Bukan di atas karpet bermain, di sudut kamar, melainkan ia berlutut dekat meja kopi di ruang tamu. Ibunya mengerti mengapa ia begitu senang bermain di sini: ketika ia memasukkan dan mengeluarkan bonekanya dari rumah-rumahan itu, membuka dan menutup pintu dan jendela, maka semuanya dekat dan setinggi matanya.

### **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Banyak anak dengan keterbatasan penglihatan merasa paling aman dalam ruangan yang tenang, di mana mereka dapat berorientasi dengan baik. Sebuah tempat yang dibatasi dan akustiknya dengan jelas menunjukkan apa dan di mana sumber-sumber bunyinya. Sebuah tempat yang dikenal baik oleh mereka dan di

mana kebanyakan benda berada di tempat yang tetap, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan baik. Anak-anak dapat menyesuaikan diri dengan cara bergerak dalam ruangan, meraba atau menyentuh permukaan, mungkin dengan membedakan antara terang dan gelap, perbedaan warna dan bentuk-bentuk yang besar. Sumber suara dapat menjadi sumber yang pasti, seperti jam dinding yang berdetak dan suara lalu lintas pada latar belakang. Tetapi suara-suara juga dapat berubah: adik perempuan yang berjalan masuk ke dalam kamar, langkah berbunyi kaki kucing saat menuju tempat makannya, mama yang memanggil kamu ke luar. Bagi anak-anak dengan keterbatasan penglihatan, radio atau televisi yang bersuara dapat mengalihkan perhatian mereka dari apa yang sedang mereka mainkan. Suara-suara yang tak terduga terkadang menakutkan dan dapat membuat anak berhenti bermain. Anda tidak selalu dapat melindungi anak Anda, tetapi dengan mengungkapkan reaksinya secara verbal dan menggambarkan penyebabnya, ia kemudian dapat belajar menghadapinya. 'Itu adalah penyedot debu. Itu membuatmu takut. Saya akan memberitahumu lain kali jika saya menyalakannya.' Sebagian anak memiliki kesulitan untuk mengolah penerimaan beberapa indera secara bersamaan; mereka hanya dapat memperhatikan sesuatu secara visual atau dengan sentuhan atau dari suara. Maka lingkungan yang tenang dan teratur semakin dibutuhkan untuk dapat mengarahkan perhatian kepada permainan mereka.

↳ Ibu dari Aysa (4 tahun, rabun dan keterbatasan intelektual) tahu bahwa Aysa dapat menikmati boneka beruang favoritnya jika ibunya pertama-tama memperdengarkan suara dari beruang mainan itu. Setiap kali ketika Aysa mendengar 'buh buh', ia teriak kegirangan. Kemudian ibunya mematikan suara itu dan Aysa dapat menggerakkan jari-jarinya di atas bulu keriting beruangnya dan dengan pipinya menggosok-gosok hidung beruang itu.

↳ Pagi hari sangat sibuk di tempat penitipan anak. Ada orang tua dan anak-anak masuk ke dalam ruangan. Untungnya, ada sebuah tempat bermain di sudut yang bersekat berbentuk lingkaran, memisahkannya dari ruangan. Suara anak-anak dan orang tua mereka hanya terdengar dari satu arah. Dalam lingkaran bermain itu Jan (2 tahun, buta) meraba semua mainan yang ada di dalam tempat tersebut. Sebuah bola bersuara gemerincing adalah favoritnya: Jan menggelindingkan bola itu menjauh dan ia dapat mengambil kembali bola itu dengan kaki dan tangannya.

↘ Mauro (3 tahun, rabun) duduk meringkuk di tepi bak pasir, kepalanya di antara kedua lututnya dan tangannya menutupi telinganya. Tiba-tiba bermain pasir tidak menarik lagi. Suara dari truk sampah menakutkan. Ia membutuhkan kata-kata ibunya yang menenangkannya, agar mengurangi rasa takutnya. –‘Itu adalah truk sampah, wah suaranya sangat keras, kamu menjadi takut karena suara itu’ – tetapi tangannya tetap menutupi telinganya dan bermain dengan pasir barulah menyenangkan kembali ketika truk sampah telah keluar dari jalan itu.

↘ Fabienne menikmati permainan melompat di atas trampolin. Pada trampolin di taman, hatinya tenang dan ia bebas bergerak, lagi pula ia telah menjadi sangat lincah. Dengan demikian, sekarang ia dapat ikut bermain trampolin dengan baik di trampoline yang ada di taman bermain.

### **Membiasakan diri dengan lingkungan yang baru**

Mulai mengikuti kelompok bermain, di sebuah tempat penitipan anak yang baru, pertama kali ke sekolah; itu semua merupakan pengalaman-pengalaman yang berkesan. Hal yang membutuhkan banyak energi dari seorang anak. Banyak anak kemudian tampak mengalami kemunduran dalam perkembangan mereka.

### **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Perubahan dalam hidup seperti itu sulit bagi setiap anak, tetapi bagi anak-anak dengan keterbatasan penglihatan, itu seperti melakukan olahraga di tingkat tertinggi. Perubahan dalam hidup itu tidak hanya harus berfungsi dalam situasi yang berbeda tanpa orang tuanya, juga ada hal-hal baru yang harus dia kenali dan tempatkan. Anda dapat mempersiapkan hal ini dengan mengadakan percakapan pendahuluan dengan para calon pengasuh kelompok, membiasakan anak Anda dan memperkenalkannya dengan ruangannya. Meskipun telah dilakukan persiapan yang baik ini, tetaplah ini merupakan sebuah pengalaman yang intensif. Bahkan seorang anak yang telah merasa cukup aman untuk bermain dalam suasana yang sudah dikenalnya dan dengan orang-orang yang sudah dikenalnya, bisa hilang keinginan bermain ketika berada dalam suasana yang baru. Anak itu berbaring karena lelah di lantai, tidak menghiraukan anak-anak yang lain, atau melakukan peningkatan pengulangan cara bermainnya atau tingkah laku yang berulang-ulang. Anak Anda perlu semangat tambahan, dan kadang ia melakukannya dengan cara menutup diri sesaat dari dunia. Anda dapat memberitahukan kepada para pengasuh, bagaimana mereka dapat mengetahui bahwa anak Anda



perlu istirahat untuk sementara waktu dan apa yang dapat membantu untuk memulihkan tenaganya. Lama-kelamaan anak Anda akan terbiasa dan lebih mampu merasa nyaman serta berpartisipasi secara mandiri.

## *Singkatnya*

- Anak Anda memerlukan kehadiran Anda dalam waktu yang lama untuk dapat bermain: pertama-tama di atas pangkuan Anda agar ia dapat merasakan Anda.
- Setelah itu, cukup dengan melihat dan/atau mendengar kehadiran Anda.
- Anda dapat menyiapkan bahan mainan di setiap ruangan, sehingga tempat bermain ada di sekitar Anda.
- Dengan menjelaskan suara lingkungan yang ada, Anda membantu anak Anda untuk mengenali suara dan memberi tahu anak Anda pula, bahwa Anda mengetahui ke arah mana perhatian anak Anda sedang ia tujukan.
- Kebanyakan anak-anak lebih suka bermain dalam ruangan yang tenang dan rapi, sehingga perhatian mereka tidak terganggu oleh terlalu banyak suara di sekitarnya.

**Pada Saat  
Manakah Anak  
Anda Bermain  
dan Kapan  
Anda Bermain  
Bersamanya?**

# Pada Saat Manakah Anak Anda Bermain dan Kapan Anda Bermain Bersamanya?

## **Apa yang dapat dibaca dalam bab ini?**

Anak-anak bermain sepanjang hari, tetapi tidak sepanjang waktu dengan intensitas yang sama. Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan – sama seperti anak-anak yang lain - bermain sendiri dan bersama dengan anak-anak yang lain, tetapi ketika bermain mereka sering membutuhkan bantuan atau dukungan dari orang tua mereka. Bermain bersama dengan anak Anda tidak perlu memakan waktu yang lama, tetapi bermain memang memerlukan kewaspadaan tertentu baik dari anak Anda maupun dari Anda, sehingga kalian dapat bersama-sama memperhatikan hal yang sama. Anda sebagai orang tua tidak dapat memberi perhatian yang penuh kepada anak Anda sepanjang hari. Jika bermain bersama pada saat-saat tertentu tidak memungkinkan, Anda tetap dapat menjalin hubungan dengan menyebutkan apa yang sedang terjadi.

## **Pada saat manakah anak Anda bermain dan kapan Anda dapat mendukung permainannya?**

Dalam keseharian, setiap anak memiliki waktunya sendiri di mana dia lebih terbuka terhadap kesan-kesan dan pengalaman-pengalaman baru. Anak-anak kecil tidak mampu memperhatikan sesuatu dalam waktu yang lama, mereka beralih dari suatu permainan ke yang lain. Sebagai orang tua, Anda tidak selalu memiliki perhatian penuh untuk anak Anda. Untuk bermain bersama perlu mencari waktu di mana Anda berdua mampu untuk saling memperhatikan dan bermain. Ada saat-saat yang tidak cocok untuk itu. Memang perlu lebih banyak konsentrasi untuk dapat melihat dan memahami semua sinyal anak Anda. Ada baiknya untuk memperhatikan sebentar, apakah keadaan cukup tenang, baik di sekitar Anda maupun dalam pikiran Anda sendiri. Tidak mungkin bermain bersama, sementara Anda harus berupaya sedapat-dapatnya untuk mengantarkan anak-anak yang lain ke sekolah tepat waktu.

### **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan sering membutuhkan dukungan dari orang tua untuk permainan mereka. Misalnya, untuk membantu mereka dengan tindakan-tindakan, seperti menemukan mainan favorit, menjaga mainan tetap dalam jangkauan, mencari mainan yang jatuh atau menempelkan bagian-bagian kecil. Jadi, sebagai orang tua, Anda sering terlibat dengan permainannya, walaupun tidak perlu dalam waktu yang lama. Oleh karena rentang perhatiannya yang masih pendek, cocok jika Anda sering tetapi tidak terlalu lama bermain dengan anak Anda.

↳ Ibu dari Fabienne menggantikan atau membagi waktu bermain bersama dengan waktu di mana Fabienne dapat bermain sendiri. Ibunya memang tetap berada di sekitarnya untuk menolong jika perlu.



Penting untuk mengetahui kapan anak Anda penuh perhatian terhadap lingkungannya dan juga kapan Anda sendiri sebagai orang tua dapat memperhatikan anak Anda secara penuh. Ketika terlalu sibuk untuk bermain, Anda dapat merasakan apa yang anak Anda dengarkan pada saat itu, apa yang terjadi di kamar. Kemudian Anda dapat kembali bermain bersama pada waktu atau saat yang lain.

↳ Sebelum sarapan, Jan (2 tahun, buta) telah menerima mainan kubus favoritnya. Ibunya membantunya memulai permainannya, tetapi dia tidak memberi perhatian terhadapnya. Dia terus bertanya kepada ibunya, apa yang dilakukan oleh ibunya. Ibunya sibuk mempersiapkan sarapan dan tidak bisa ikut bermain dengan permainannya itu. Pada akhirnya, ia memilih untuk tidak bermain dengan mainan kubus dan melibatkan Jan dengan apa yang terjadi di dapur: 'Nanti kita akan bermain bersama dengan mainan kubus. Sekarang ada begitu banyak yang bisa didengar di sekitarmu, dan mama sedang sibuk mempersiapkan sarapan. Apakah kamu mendengar air bernyanyi? Air itu hampir mendidih, kemudian akan dimasukkan ke dalam ceret teh. Dan itu abangmu yang berlari menuruni tangga, itu dia sudah tiba ...'

## Singkatnya

- Bermain dan juga dukungan terhadap permainan akan berhasil dengan baik jika anak Anda dan Anda tenang dan saling memperhatikan.
- Bermainlah singkat tetapi sering dengan anak Anda.
- Libatkan anak Anda dengan apa yang Anda lakukan dengan menyebutkan apa yang didengarnya dan apa yang sedang terjadi

**Terlibat pada  
permainan  
anak Anda:  
mencerminkan dan  
mengungkapkan  
dengan kata-kata**

# Terlibat pada permainan anak Anda: mencerminkan dan mengungkapkan dengan kata-kata

## **Apa yang dapat dibaca dalam bab ini?**

Akan menyenangkan bagi anak Anda, jika Anda mengikutinya dalam permainan-nya, dengan membiarkan dia yang mengambil inisiatif. Dengan meniru dan men-gungkapkan dengan kata-kata, serta 'menjelaskan' semua tingkah laku dan penga-laman anak Anda, Anda dapat menunjukkan keterlibatan Anda.

## **Bagaimana Anda dapat terlibat dalam permainan anak Anda?**

Terlibat dalam permainan anak Anda berarti Anda mengikuti cara bermainnya. Anda mengikuti inisiatif anak Anda. Anda akan duduk dekat dengan anak Anda, membiarkannya bermain, memperhatikan bagaimana anak Anda bermain dan menyebutkan apa yang dilakukannya. Anda tidak ikut campur. Kadang Anda ikut bermain.

Anda dapat memperlihatkan bahwa Anda mengikuti permainan dengan cara meniru gerakan-gerakan atau bunyi-bunyi yang paling kecil yang dibuat anak Anda; dengan meniru bunyi dan suara, atau dengan meniru gerakan-gerakannya.

Anda juga dapat terlibat dengan anak Anda dengan cara mengungkapkan kembali secara verbal/ memberikan arahan atau penjelasan secara terperinci apa yang Anda lihat terjadi dan apa yang Anda pikirkan dialami anak Anda. Anda melakukan hal itu tanpa memberikan penafsiran Anda sendiri. Ini dapat menstimulasi permainannya, melalui perhatian yang didapat anak Anda untuk cara bermainnya. Melalui kehadiran Anda dan sikap mengikuti Anda, Anda meyakinkan dia dalam permainannya. Itu merangsang dan juga meningkatkan kesenangannya bermain. Jika Anda tidak segera mengerti atau memahami apa yang sedang dimainkan oleh anak Anda, maka tunggulah dengan tenang dan janganlah bertanya. Dengan mengajukan pertanyaan, Anda memancing suatu percakapan, lalu mengalihkan perhatian anak Anda dan membawanya keluar dari permainannya.

Bahkan jika Anda tidak duduk bersama dengan anak Anda dan dia bermain

sendirian, sesekalilah Anda mengungkapkan apa yang sedang dilakukannya. Dengan cara ini, anak Anda tahu bahwa Anda masih ikut bermain dengannya.

Jika anak-anak kurang berinisiatif dan kurang aktif, maka Anda sebagai orang tua cenderung untuk ikut bermain dan malah menjadi terlalu aktif. Cobalah untuk ‘menahan diri’.

Pada awalnya mungkin merasa meniru dan mengatakan apa yang terjadi tidaklah mudah. Memang kita telah terbiasa untuk menambahkan sesuatu atau ikut aktif sewaktu bermain atau mengajukan pertanyaan. Tetapi anak-anak terkadang membutuhkan waktu yang lebih lama. Dengan meniru atau mengucapkan kembali, maka dengan cara yang sederhana Anda tetap sedekat mungkin dengan permainan dan pengalaman anak Anda.

### **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Pada anak-anak dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan-dan-intelektual mungkin sulit ikut bermain karena momen bermain kadang-kadang singkat, permainan mereka dapat terlihat berbeda dan tidak selalu mudah dikenali sebagai permainan.

Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan dan terutama anak-anak dengan ke-terbatasan penglihatan dan intelektual mungkin membutuhkan waktu pengolahan yang lebih lama. Yang lebih penting lagi bagi mereka adalah mengikuti perilaku dan permainan yang mereka perlihatkan dengan sebaik mungkin. Untuk anak-anak tertentu, Anda dapat meletakkan sebagian tangan Anda di atas tangan mereka, sehingga mereka dapat mengarahkan tangan Anda kepada apa yang ia perhatikan.

Untuk dapat meniru dan/atau memberikan arahan secara efektif, Anda membutuhkan gambaran tentang apa yang sedang dimainkan anak Anda. Dengan meluangkan waktu untuk mengamatinya, Anda dapat mengerti hal itu. Jika apa yang ia mainkan atau apa yang membuatnya begitu terpesona, tidak langsung jelas bagi Anda, maka akan sangat menolong untuk meniru bunyi yang dibuatnya atau mencoba untuk merasakan apa yang dirasakannya. Anda juga dapat membuat rekaman video. Di lain waktu dan berjarak sedikit lebih lama kemudian, maka Anda dapat melihatnya lagi dengan tenang.

Meniru dan/atau mengungkapkan kembali secara verbal dimulai dengan empati (lihat juga bab ‘Permainan dari anak-anak dengan keterbatasan penglihatan, Dunia yang dialami anak Anda). Duduklah dekat anak Anda, di tempat yang sama tinggi, dan meniru atau mengungkapkan kembali secara verbal *se-obyektif* mungkin apa yang Anda lihat yang dilakukan anak Anda.



Itu dapat dilakukan baik se-waktu bermain lama maupun yang singkat. Ketika Anda meniru, maka Anda men-gulung bunyi, kata-kata, gerakan-gerakan dan apa yang dialami anak Anda. Ka-dang Anda juga menunjukkan hal itu dengan cara memberikan sebuah benda, membiarkan mereka merasakannya, atau dengan menggerakkannya bersama. Pada saat mengungkapkan kembali secara verbal/’ memberikan arahan<sup>1</sup>, Anda menggambarkan apa yang dilakukan oleh anak (tindakannya) dan juga apa yang menurut Anda apa yang dialami dan dirasakan anak (pengalamannya).

Dengan cara ini anak Anda belajar untuk mengenali perasaan-perasaannya seba-gai sesuatu yang berasal dari dirinya sendiri dan menceriterakannya kembali. Jika seorang anak tidak dapat berbicara, maka – dengan nada Anda menyampaikan perasaan tersebut – ia dapat ‘merasa dirinya didengar’ dan mungkin dia mulai menggabungkan beberapa kata tertentu dengan pengalaman-pengalaman tertent-tu yang pernah dialaminya.

---

<sup>1</sup> Untuk anak-anak dengan keterbatasan penglihatan, ‘memberikan arahan atau penjelasan secara terperinci’ sangat penting, karena mereka kekurangan informasi visual. Oleh karena itu, kita memberikan contoh-contoh praktis yang terpisah baik tentang meniru maupun tentang membahasakan secara verbal/ memberikan arahan atau penjelasan secara terperinci.

↳ Anak Anda menggerakkan tangannya bolak-balik melawan cahaya.  
Tindakannya dapat diungkapkan dengan kata-kata: 'Dengan tanganmu ke sana dan ke mari, ke sana ke mari ...'  
Pengalamannya dapat diungkapkan dengan kalimat: 'Begitu indah ... cahaya itu ... selalu berubah ...'

Anak Anda menggoyangkan tubuh bagian atasnya ke sana ke mari atau ke depan dan ke belakang.  
Meniru: Anda meniru gerakan bergoyang-goyang itu.  
Tindakannya dapat diungkapkan dengan kata-kata: 'Ke sana dan ke mari ... ke sa-na dan ke mari ...'  
Pengalamannya dapat diungkapkan dengan kata-kata: 'Rasanya sangat menyenangkan...'

Anak Anda menggosok pipinya dengan kain terbuat dari wol.  
Meniru: menggosok pipimu sendiri dengan sapu tangan.  
Tindakannya itu dapat diungkapkan dengan kata-kata: 'Kamu menggosok pipimu dengan kain itu... dan gosokkan lagi ...'  
Pengalamannya dapat dibahasakan dengan kata-kata: 'Kain ini terasa sangat lembut ...'

Anak Anda terus-menerus membuang mainan.  
Tindakannya itu dapat diungkapkan dengan kata-kata: 'Kamu membuang sendok ke lantai ... dan sekali lagi ...'  
Pengalamannya dapat dibahasakan dengan kata-kata: 'Suaranya terdengar keras ...' atau (dengan perasaan) 'bum ...'

Terus-menerus membuka dan menutup pintu.  
Tindakanannya dapat diungkapkan dengan kata-kata: 'Buka ... tutup ... buka ... tutup ... kedengaran sedikit berbunyi ...'  
Pengalamannya dapat diungkapkan dengan kata-kata: 'Menggerakkan pintu terasa begitu menyenangkan ...' atau 'terdengar begitu menarik ...'

Memeras tabung pasta gigi.  
Meniru: peras sendiri tabung pasta gigi.  
Tindakannya dapat diungkapkan dengan kalimat: 'Ya, kamu memencet tabungnya dan mencium baunya pasta gigi ...'



Pengalamannya diungkapkan dengan kata-kata: 'Betapa licinnya tabung ini ...' atau 'pasta gigi ini wangi ya?'

Membuat bunyi

Meniru: Anda meniru bunyi 'bbuuuuu ... aya' atau 'brum'.

Tindakannya diungkapkan dengan kata-kata: 'Ya, begitulah bunyi mobil, brumm.'

Pengalamannya diungkapkan dengan kata-kata: 'Sungguh, suara yang lucu ...' atau: 'Itu menggelitik di dalam mulutmu ...'

Dengan nikmat mengaduk dengan sendok pengaduk mainan dalam sebuah panci atau wajan.

Meniru: Anda sendiri juga mengaduk di panci yang (berbeda).

Tindakannya dapat diungkapkan dengan kata-kata: 'Kamu mengaduk di panci mainan.'

Pengalamannya dapat diungkapkan dengan kata-kata: 'Itu menyenangkan ... kenikmatan ... mengaduk dengan asyik di panci mainanmu ... dan sekali lagi ... dan sekali lagi ...'

Tampak frustrasi ketika ia tidak bisa menyatukan rel secara bersama.

Tindakannya dapat dibahasakan dengan kata-kata: 'Belum juga berhasil menyatukan bagian-bagian itu.'

Pengalamannya dapat dibahasakan dengan kata-kata: 'Itu sulit, bukan?' atau: 'Itu benar-benar mengecewakan.'

Bermain dengan lintasan kelereng.<sup>2</sup>

Meniru: sendiri juga menggelindingkan bola pada lintasan kelereng.

Tindakan itu dapat dibahasakan dengan kata-kata: 'Dan sekarang kita lepaskan bolanya!'

Pengalaman dari tindakan itu dapat dibahasakan dengan kata-kata: 'Dan bolanya berguling ... betapa indah suaranya.'

<sup>2</sup> Lintasan kelereng adalah jalur yang dilalui oleh kelereng saat digelindingkan. Pada umumnya lintasan itu memiliki lereng, tikungan, terowongan yang membuat kelereng terus menggelinding. Lintasan ini bisa dibuat sendiri dengan menggunakan pipa pvc atau pipa plastik. Sama seperti kereta mainan yang berjalan di atas lintasan atau rel, maka kelereng juga bisa dimainkan dengan menggunakan lintasan.

# Singkatnya

- Dengan memperhatikan apa yang dimainkan anak Anda, Anda bisa mengikuti permainannya.
- Biarkan anak Anda berinisiatif dan jangan paksaan rencana Anda sendiri.
- Dengan meniru dan/atau membahasakan kembali secara verbal permai-nannya, Anda mengikuti anak Anda dalam permainannya.
- Janganlah hanya mengikuti tingkah laku anak Anda, tetapi juga berikan pen-jelasan secara terperinci' tentang pengalaman itu.
- Anda tidak perlu mengungkapkan semuanya secara harafiah, bisa juga dengan beberapa kata kunci disertai intonasi yang tepat.
- Jika Anda tidak dapat langsung mengikuti permainannya, itu sama sekali bukan masalah. Tunggulah dengan tenang. Cobalah untuk tidak mengaju-kan pertanyaan, karena Anda akan mengalihkannya dari permainannya.
- Dengan mengamati secara cermat dan membahasakan ulang secara verbal dengan baik, Anda akan mengerti bagaimana anak Anda bermain, anak Anda akan merasa diperhatikan dan didengar, dan Anda akan mengakui kecerdasan dan kesenangannya.

**Berbagi Perhatian;  
sekaligus memberi  
perhatian pada  
diri Anda dan  
mainannya.**

# Berbagi Perhatian; sekaligus memberi perhatian pada diri Anda dan mainannya.

## **Apa yang dapat dibaca dalam bab ini?**

Mampu memperhatikan Anda dan lingkungannya pada saat yang bersamaan adalah sesuatu yang berkembang pada anak Anda di tahun pertamanya. Kemampuan dan kemauan untuk berbagi dengan Anda apa yang menurutnya menarik adalah hal yang penting untuk perkembangan sosialnya. Sebagai orang tua dari anak dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan – dan – in-telektual, Anda dapat mendukung perkembangan untuk sesuatu perhatian bersama. Itu dapat dilakukan dengan maupun tanpa kata-kata.

## **Bagaimana Pembagian Perhatian Berkembang?**

Anak-anak yang masih sangat kecil belum dapat mengarahkan perhatian mereka baik pada lingkungannya, mainannya, maupun Anda pada saat yang bersamaan. Anak-anak yang lebih besar seharusnya sudah mempunyai gambaran yang baik tentang lingkungan mereka dan obyek yang mereka mainkan, sebelum mereka dapat berbagi pengalaman mereka dengan Anda; yaitu meminta perhatian Anda dan mengajak Anda memperhatikan sesuatu yang mereka lihat, dengar, rasakan, atau anggap menarik. Kemampuan dan kemauan berbagi perhatian merupakan tonggak penting bagi perkembangan sosial anak. Pada akhir tahun pertama kehidupan mereka, anak mulai mencari perhatian Anda dengan menunjuk, melihat ke arah Anda, bolak-balik melihat antara Anda dan apa yang menarik bagi mereka.

Dengan menyatukan diri dengan pengalaman, tindakan dan permainan anak Anda serta mengungkapkannya dalam kata-kata, Anda membantu anak Anda membagi apa yang menjadi perhatiannya dengan Anda.

## **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan dan intelektual yang parah, tidak dapat menunjuk atau melihat bolak-balik antara Anda dan mainan mereka. Mereka menjelaskannya dengan cara yang berbeda,

yang seringkali lebih sulit dimengerti, bahwa mereka menyukai sesuatu atau menemukan sesuatu yang menarik. Oleh karena itu, dalam hiruk-pikuknya kehidupan sehari-hari, tanda-tanda, minat dan gairah mereka tidak selalu dapat ditangkap dengan baik. Beberapa anak menjadi diam, ketika mereka melihat, mendengar atau merasakan mainan yang menarik, atau menoleh ke arah suatu suara yang menarik. Anak-anak lain melakukan gerakan yang sangat halus dengan tubuhnya atau hanya meraih sebentar lengan Anda, atau menunjukkan bahwa mereka menemukan sesuatu yang menarik atau meremas atau membuka tangan mereka sebentar untuk memberitahu bahwa mereka menemukan sesuatu yang menarik. Kesiap-siagaan menyambut bahasa tubuh seorang anak memperdalam hubungan Anda dengan anak Anda. Ini adalah pengalaman yang sangat indah dalam hubungan antara Anda dan anak Anda, jika Anda dapat mengenali bahasa yang halus ini dan memberikan arahan kepadanya.

### **Membagi Perhatian**

#### **Memberikan arahan**

Dengan meniru dan/atau membahasakan kembali, Anda memberi tahu bahwa Anda memperhatikan apa yang dilakukan anak Anda.

↘ Fabienne sedang bermain dengan mobil-mobilannya, sementara ibunya menunjukkan bahwa dia mengikuti permainan Fabienne: 'dan sekarang pintu mobil terbuka ...' Tapi kemudian permainan berhenti. Ibunya melihat bahwa saudara perempuan Fabienne ada di depan pintu. 'Kamu mendengar Daphne masuk. Mungkin dia ingin ikut bermain ...'



↘ Bart (1,5 tahun, gangguan penglihatan akut), duduk di depan meja, di kursi makan anak dan mengambil sepotong roti dari piring. Kebetulan dia menyentuh sendok yang terletak di samping piringnya. Dia tidak melihatnya, tetapi berhenti makan, mengambil sendok dan mulai mengoceh. Ayahnya mencoba memasukkan sepotong roti lagi ke dalam mulutnya, tetapi Bart memalingkan wajahnya. Awalnya, dia mengira Bart kehilangan nafsu makannya, tetapi kemudian ia melihat sendok yang ada di tangannya.

‘Ahh ... kamu menemukan sendoknya ... itu menarik.’ Dia meletakkan tangannya sesaat di atas tangan Bart dan di atas sendok. ‘Papa juga merasakannya ... licin dan dingin ...’

Bart mengoceh lebih keras lagi. Sesaat kemudian, ia membuka mulutnya dan makan sepotong roti berikutnya.

↘ Iris (3 tahun, buta) berdiri di depan pintu taman dan ingin bermain di luar. Dia tetap berdiri tidak bergerak di ambang pintu, satu kaki masih di dalam, kaki lainnya di ambang pintu. Ibunya melihat dia berdiri dan berkata: ‘Kamu merasakan ambang pintunya bukan? Kakimu yang satu lebih tinggi dari ka-ki yang lain ... satu kaki masih di dalam ... kaki yang lain hampir di luar ...’

Sebuah mobil datang dan berhenti, lalu anak Anda memalingkan telinga atau kepalanya ke arah tersebut.

Memberikan arahan atau penjelasan secara terperinci: ‘kamu mendengar bunyi mobil, ia (mobil) berhenti ...’

Anak Anda menjadi diam dan berhenti bermain karena Anda berada di dapur (terbuka) sejenak. Anda mengungkapkan kebingungannya: ‘Di mana ibu sekarang? ... Apakah ibu sudah pergi? ...’ Setelah itu, Anda menenangkannya: ‘Saya masih di sini ya ... saya sedang membuat kopi ... Saya akan segera kembali ...’

### **Berbagi perhatian juga bisa dilakukan tanpa kata-kata**

Dengan membicarakannya Anda dapat menunjukkan bahwa Anda sebagai orang tua memperhatikan mainan yang sama dengan anak Anda. Berbagi perhatian juga bisa dilakukan tanpa kata-kata. Dengan membiarkan anak merasakan bahwa kalian bersama-sama sedang memegang benda tersebut dan Anda mengikuti gerakan tangan anak Anda, sehingga kalian bersama-sama sedang memperhatikan benda tersebut.

↘ Sebuah bola gemerincing atau denting ditawarkan.

Berbagi perhatian: dengan hati-hati meletakkan tangan Anda di atas tangannya dan mengikuti gerakannya, seorang anak dapat mengetahui bahwa kalian bersama-sama merasakan bola gemerincing tersebut. Ini menunjukkan bahwa Anda mengikutinya dan memperhatikan apa yang dilakukannya.

Dengan menarik tali, sebuah bel akan berbunyi.

Berbagi perhatian: dengan juga memegang tali dan 'ikut menarik' anak dapat merasakan bahwa kalian sedang bermain bersama mainan tersebut.

Karpet atau tikar khusus untuk bermain<sup>1</sup>

Berbagi perhatian: anak Anda duduk di atas karpet bermain dan menyentuh salah satu area berwarna. Karpet bermain telah dirancang sedemikian rupa sehingga setiap warna menghasilkan suara berbeda yang bermakna bagi anak saat disentuh. Suara macan yang mengaum terdengar. Anda duduk di sebelahnya, sentuh tangannya sebentar lalu sentuh permukaan yang sama, setelah itu auman macam terdengar lagi. Kemudian Anda menunggu reaksi anak Anda.

<sup>1</sup> Karpet atau tikar bermain yang dimaksud di sini adalah karpet yang memiliki berbagai tekstur, relief dan bahkan elemen suara, sehingga anak-anak dapat menjelajahi lingkungan melalui sentuhan dan pendengaran. Bagi anak-anak dengan keterbatasan penglihatan, tikar ini selain sebagai tempat bermain, juga berfungsi untuk membantu mereka dengan orientasi, perkembangan motorik dan stimulasi sensorik.



**Banyak bicara dapat menghambat permainan dan proses berbagi perhatian**  
Beberapa anak suka berbicara sambil bermain atau ngobrol dengan Anda tentang hal lain. Misalnya, mereka menanyakan kapan kalian akan makan, atau apa yang akan kalian lakukan nanti. Akibatnya perhatian tidak lagi tertuju pada kegiatan atau benda tersebut dan tidak ada lagi hal berbagi perhatian sewaktu bermain. Jangan terpancing membahasnya, jawablah pertanyaannya dengan singkat dan lanjutkan membahas apa yang sedang dilakukan anak Anda.

↘ Anak (boneka di tangannya): 'Apakah kita akan keluar nanti? Dan apakah kita akan membeli hadiah?'  
Perhatian untuk bermain: Orang tua: 'Ya, pasti' Dan segera setelahnya: 'Letakkan boneka itu di tempat tidur.'  
Atau: 'Ya, tentu saja!' Dan segera setelahnya ...:'Mari kita pegang pakaian boneka ... bonekanya memakai rok ...'

#### **Katakan apa yang diperhatikan Anda**

Biarkan anak Anda mengetahui di mana Anda memusatkan perhatian Anda. Dengan melakukan hal ini, Anda membantunya memberi makna pada gambar yang dilihatnya, suara yang didengarnya, bau yang diciumnya, dan Anda membantunya untuk membagi perhatiannya kepada Anda.

↘ Anda bermain dengan balok-balok kecil di meja dapur bersama anak Anda. Perhati-anmu teralihkan oleh suara langkah kaki di atas kerikil. 'Menurutku ada tetangga yang datang, saya akan berjalan sebentar ke pintu. Saya akan segera kembali.'

# Singkatnya

- Anak kecil belum bisa sekaligus memperhatikan baik lingkungannya, mainannya, maupun diri Anda. Mereka baru akan mengembangkan kemampuan ini pada tahun pertama kehidupan mereka.
- Anak-anak dengan gangguan penglihatan dapat berusaha menjelaskan sesuatu kepada Anda dengan cara yang terkadang sulit dikenali, bahwa mereka menginginkan perhatian Anda sewaktu mereka menemukan sesuatu yang menyenangkan atau menarik.
- Tunjukkan dengan sentuhan dan kata-kata bahwa Anda memperhatikan bahasa tubuh anak Anda; untuk apa yang dilakukan dan dialami anak Anda.
- Jangan terlalu banyak terlibat percakapan saat bermain dan bantulah anak Anda untuk tetap memusatkan perhatiannya pada apa yang sedang ia mainkan.
- Jangan bertanya terlalu banyak.
- Ceritakan juga atau tunjukkan apa yang menjadi perhatian Anda.
- Bersama-sama anak Anda memperhatikan hal yang sama merupakan tonggak sejarah dalam perkembangan sosial serta suatu pengalaman tak terbayarkan bagi Anda dan anak Anda.



**Bermain Bersama**

# Bermain Bersama

## **Apa yang dapat dibaca dalam bab ini?**

Sebagai orang tua, Anda bermain bersama anak Anda sejak hari-hari pertama kelahirannya. Anda mengenal anak Anda dan cara bermainnya lebih baik dari orang lain. Anak-anak juga bermain bersama kerabat dan pengasuh lainnya. Sebagai orang tua, Anda dapat memberi tahu mereka tentang apa yang dibutuhkan anak Anda. Meskipun bermain bersama biasanya terjadi secara alami, pada anak-anak dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan dan intelektual biasanya pi terjadi secara alami, tetapi saudara baik lelaki maupun perempuan serta teman sebayanya seringkali membutuhkan dukungan dari orang tua mereka. Anda dapat membantu anak Anda dan anak-anak lain dengan mendukung permainan mereka tanpa harus ikut bermain. Dan Anda dapat membantu mereka untuk belajar menem-patkan diri pada posisi orang lain. Terkadang diperlukan kreativitas dalam mencipta-kan suasana tertentu dalam permainan bersama.

## **Bermain dengan orang tua**

Sebagai orang tua, Anda memiliki hubungan yang paling variatif dan luas dengan anak Anda. Anda adalah orang yang paling penting dan Anda telah bermain dengan anak Anda sejak bayi. Anda tahu bagaimana anak Anda bisa senang, bilamana ia mandiri, dan bilamana ia memerlukan bantuan. Anda adalah yang paling mengenal anak Anda.

Hal ini juga berlaku pada pasangan hidup Anda. Namun pasangan hidup Anda akan bermain dengan anak Anda dengan cara yang sangat berbeda daripada Anda. Unt-ung kalian berbeda: pasangan Anda mungkin lebih suka bermain permainan dengan penuh gerakan dengan anak Anda, sementara Anda lebih menikmati semua bentuk permainan yang mempergunakan indera. Hal yang menyenangkan adalah bahwa Anda tidak perlu untuk melakukan semuanya, kalian saling melengkapi.

## **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Jika anak Anda memiliki keterbatasan penglihatan, bermain dengan orang tua men-jadi lebih penting lagi. Anda tahu – seringkali sebagai orang pertama – apa

yang di-maksud anak Anda dengan bahasa tubuh dan suara sekecil apapun itu. Justru saat bermain bersama Anda belajar mengenal semua sinyal kecil itu dan dengan demikian anak Anda akan memperoleh sebuah hubungan kuat dengan Anda.

↘ Anna (2,5 tahun, buta) dan ayahnya sedang bermain dengan bola. Setiap kali Anna mengambil bola dan menarik bola tersebut ke arahnya, ayahnya memprotes dan juga memegang bolanya: 'Wah, kamu menariknya dengan keras, saya juga ingin bola ini.' Melalui bola tersebut Anna dan ayahnya sama-sama merasakan apa yang sebenarnya sedang mereka lakukan. Anna memutar bola ke kiri dan ayahnya mengikuti dia, kemudian ayahnya memutar bola ke kanan dan Anna mengikutinya. Anna dan ayahnya saling memahami dengan baik; setiap perbedaan kecil dalam gerakan mereka rasakan bersama dan ayahnya mengikutinya sambil sedikit menahan. Anna menarik lebih keras lagi (ayah melihat ketegangan di lengannya dan kerutan di wajahnya) dan ayahnya semakin menahan. Sampai ayahnya melepaskan bola itu dan mereka berdua tertawa riang. 'Sekali lagi,' teriak Anna.

↘ Cemal dan ibunya bermain bersama dengan penggosok dari busa yang diikat sebuah pita. Cemal memegang sabuk penggosok dengan kuat dan ibunya dengan lembut menarik pitanya. Dia merasakannya itu dan mulutnya terbuka. 'Aaah', kata Cemal. 'Ya, kamu bisa tahu bahwa saya menarik pita itu. Dan sekarang kamu meremas sponsnya lebih kuat. Dengan cara ini, kamu tetap memegang sponsnya.'



## **Bermain dengan orang-orang dewasa lainnya**

Selain orang tua, orang-orang dewasa yang lain juga penting untuk anak Anda: mungkin kakek, nenek, bibi, paman, pengasuh anak, pegawai tempat penitipan anak, kelompok bermain atau sekolah.

## **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Kebanyakan orang dewasa cenderung membantu anak Anda. Membantu itu baik. Tetapi, meskipun bermaksud baik, anak Anda yang mempunyai keterbatasan penglihatan juga bisa terlalu banyak terbantu dan menjadi tergantung pada semua bantuan itu. Tentu saja, terutama dalam keadaan baru, anak Anda perlu bergantung pada orang dewasa yang menyediakan lingkungan yang aman. Namun orang dewasa lainnya belum mengetahui apa yang dibutuhkan anak Anda untuk mengambil inisiatif dalam permainan itu sendiri. Mereka seringkali membutuhkan penjelasan Anda tentang cara anak Anda bermain dan dengan permainan apa. Tidak mudah bagi mereka untuk dapat memikirkan bentuk permainan apa yang senang dirasakan anak Anda. Sebagai orang tua Anda sudah memiliki banyak pengalaman dengan hal ini, bagi orang lain hal itu tidak terjadi dengan sendirinya.

↘ Anna (2,5 tahun, buta) suka sekali dengan pengasuhnya. Dia menikmati duduk di pangkuannya. Pengasuh itu memastikan semua mainan berada dalam jangkauan Anna. Jika ada mainan yang jatuh, Anna hanya perlu membuka tangannya dan pengasuhnya mengambil dan menyerahkannya pada Anna. Ibu Anna memperhatikan hal ini dan menunjukkan bagaimana dia bereaksi dalam situasi seperti itu: 'Ah, mainannya jatuh ... di mana mainan itu sekarang? Ya, mainan itu jatuh di lantai, kita dengar 'bum'. Ayo, kita bersama-sama memungutnya.'

↘ Nenek berkata: 'Ini, anak ayam.' Dia memberikan mainan anak ayam plastik itu kepada Mauro (3 tahun, rabun). Mauro bingung dan mengembalikannya pada nenek. Ayah menyebutkan bahwa tetangga juga mempunyai anak ayam dan Mauro kadang-kadang mengelusnya. Ayahnya menyadari bahwa Mauro mungkin mengharapkan 'anak ayam sungguhan'. Ia berkata kepada Mauro: 'Apakah menurutmu itu anak ayam sungguhan dan apakah kamu terkejut dengan benda dingin itu? Saya benar-benar mengerti. Kamu mengharapkan sesuatu yang berbeda, ya?'

### **Bermain dengan saudara laki-laki dan perempuan**

Jika anak Anda mempunyai saudara laki-laki atau perempuan yang lebih tua, maka seringkali permainan mereka terlalu sulit untuk diikuti-. Tetapi anak Anda menikmati hal itu dan juga belajar banyak tentang bermain dengan yang lain. Mereka mungkin bermain dengan bahan mainan yang berbeda, mungkin dengan cara yang berbeda pula. Anak Anda akan semakin mengikuti permainan dari anak-anak yang lain dan ingin tahu dengan apa dan apa yang dimainkan mereka. Bermain bersama mungkin lebih mudah jika dilakukan dengan adik laki-laki atau perempuan, meskipun demikian anak-anak kecil itu mungkin juga tidak gampang.

### **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Bila Anda juga menjelaskan permainan dari adik laki-laki atau perempuan, anak Anda juga belajar untuk mengikuti permainan mereka.

↘ Fabienne bermain Barbie dengan Dapne. Daphne membuat seolah ayah dan ibu Barbie berbicara satu sama lain. Kemudian ibu Barbie menggendong bayinya, karena harus tidur. Sementara itu Fabienne asik menyisir rambut boneka itu.

Permainan bersama akan berkembang secara perlahan; anak Anda akan bermain di samping anak-anak lain dalam waktu yang lama dan belum benar-benar



bermain bersama. Itu tidak menjadi masalah, yang menarik untuk dilihat adalah bagaimana anak-anak lain menciptakan permainan yang cocok untuk semua orang dan menyenangkan pula. Terkadang orang tua perlu membantu memulai dan memberikan saran, namun usahakan sebisa mungkin untuk membiarkan anak-anaklah yang mengambil inisiatif.

Saudara-saudara dari anak-anak dengan keterbatasan penglihatan tidak serta merta memperhitungkan keterbatasan penglihatan tersebut dan hal itu tidak selalu diperlu-kan. Mereka juga tidak akan selalu berpikiran positif terhadap kakak atau adiknya. Hal ini sangat bisa dimengerti. Dibutuhkan pengertian dan pertimbangan dari orang tua untuk memberikan kepada setiap anak ruang, perhatian dan dukungan yang cukup selama bermain bersama.

### **Bermain dengan anak-anak lain**

Untuk benar-benar bermain bersama dengan anak-anak lain, anak-anak harus bisa memainkan permainan yang kurang lebih sama dan menyukai permainan yang sama pula. Dengan demikian mereka dapat memikirkan bersama apa yang akan mereka mainkan dan bagaimana caranya.

### **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Banyak orang tua yang memiliki anak-anak dengan keterbatasan penglihatan khawatir soal bermain bersama anak mereka dengan anak-anak lain, baik di rumah maupun di sekolah. Ketika anak-anak masih sangat kecil, mereka bermain bersebelahan namun tidak bermain bersama. Pada usia balita, bermain dengan anak-anak lain masih didukung oleh orang tua atau guru – di tempat penitipan anak-; Anak dengan keterbatasan penglihatan dibantu untuk ikut bermain. Namun pada usia prasekolah, lebih sulit bagi anak-anak dengan keterbatasan penglihatan untuk bergabung dan ikut bermain, oleh karena anak-anak prasekolah semakin sering mulai bermain bersama tanpa bantuan, serta biasanya bermain lebih lama pula, sehingga sulit untuk mengikuti secara visual permainan dari anak-anak yang dapat melihat. Anak-anak prasekolah mempunyai kegiatan yang tinggi dalam bermain dan sangat aktif secara motorik. Terlebih lagi anak-anak prasekolah belum bisa menempatkan dirinya pada posisi orang lain dan oleh karena itu belum bisa benar-benar memperhitungkan antara mereka satu dengan yang lainnya. Tidak menyenangkan bagi orang tua untuk mengalami bahwa bermain bersama tidak berjalan dengan baik. Meskipun demikian, penting bagi anak-anak dengan keterbatasan penglihatan untuk dapat bermain bersama anak-anak lainnya. Mungkin mereka melakukan sesuatu untuk diri mereka sendiri dan tidak bermain bersama. Namun mereka tetap diikutsertakan dalam

kelom-poknya, meskipun pemikiran dan sarannya tidak segera diikuti atau dikesampingkan.

➤ Mark dan Mauro (3 tahun, rabun) bermain dalam bak pasir. Mark sedang membuat kue dari pasir: 'Lihat Mauro, ini kuenya enak!' Mauro mengisi ember penuh dengan pasir dan kemudian mengosongkannya lagi. Ia menikmati pasir yang mengalir melalui jari-jarinya. Saat Mark mendesak lagi: 'Ini Mauro, kue tar kamu!', Mauro meraih tumpukan pasir, di tepi bak pasir. Dia mencicipi pasir itu ... dan meringis. 'Itu tidak enak bukan?' kata ibunya Mauro. 'Kamu mengira bahwa ini kue benaran. Mark telah membuat kue dari pasir. Pasir rasanya tidak enak.'

➤ Di tengah kelompok anak-anak yang sedang bermain, Aysa (4 tahun, rabun dan memiliki keterbatasan intelektual) duduk di kursi rodanya di taman bermain. Dia men-dengar teriakan mereka yang penuh kegembiraan dan melihat gerakan mereka. Dia menikmati tontonan itu. Ayahnya melihat dia lebih sering menggerakkan lengannya dan mendengar dia mengeluarkan suara pekikan kegirangan. 'Ya, anak-anak bermain bersama. Mereka berlari dan mereka memekik karena kegirangan. Dan kamu juga bergerak dan kamu juga ikut berteriak, juga sama kegembiraan.'

### **Mendukung Permainan Bersama**

Bermain bersama sungguhan, biasanya tidak terjadi secara alami. Orang tua dapat mendukung dan memungkinkan permainan dengan cara berikut:

- Biarkan anak-anak bermain di rumah Anda, karena bermain bersama akan paling berhasil bila dilakukan di lingkungannya sendiri, karena anak Anda sudah sangat terbiasa dan tidak perlu menjelajahi semuanya lagi.
- Undanglah anak yang cocok dari segi preferensi permainan dan tingkat kesukaran permainannya. Diutamakan anak yang sudah bisa berbagi rasa dengan anak lain. Balita dan anak prasekolah belum bisa berbagi rasa dengan keinginan temannya, hal ini baru bisa dilakukan ketika usianya sudah (jauh) lebih besar. Jika teman bermainnya atau anak Anda sendiri tiba-tiba mulai melakukan sesuatu yang sama sekali berbeda, ini bukan keengganan dan bukan berarti mereka saling menolak permainan. Anda dari jauh dapat mencoba untuk mengatur permainan, namun sebisa mungkin serahkan inisiatif pada anak dan jangan memaksakan bermain bersama karena hal tersebut memberikan hasil atau dampak yang sebaliknya. Doronglah anak-anak untuk menyelesaikan suatu pertentangan atau membuat persetujuan

sendiri dan dalam hal apa pun berbaik kembali. Anda dapat berperan dalam hal ini dengan menjelaskan persoalan, lalu menerangkan soal emosi kedua anak tersebut. Anda dapat menyebutkan bahwa anak Anda tidak dapat melihatnya (dengan baik) atau bahwa temannya tidak menyadari bahwa anak Anda masih sibuk dengan hal lain. Anda dapat mengusulkan bahwa penting untuk ber-baik kembali dan kemudian mereka kembali bermain dengan hal yang lain.

➤ Rogier (6 tahun, rabun akut) bermain Duplo dengan Ruben. Mereka bersama-sama telah merakit dinding rumah. Kemudian Ruben membuat lubang-lubang di dinding dan mencari jendela untuk ditempatkan di dalamnya. Rogier menemukan lubang-lubang itu dan mencari balok untuk mengisinya. Saat Rogier hendak memasang balok, Ruben sudah mengisi lubang-lubang itu dengan jendela. Rogier marah saat dia meraba jendela itu dan timbullah pertengkaran. Ibu Rogier mengikuti dari kejauhan dan berkata: 'Kalian sudah membangun dengan sangat baik dan sekarang ada yang tidak beres. Itu bisa terjadi. Rogier tidak melihat bahwa Ruben telah membuat lubang-lubang itu dan sedang mencari jendela dan Ruben tidak menyadari bahwa Rogier baru saja menemukan balok-balok untuk menutup lubang-lubang tersebut. Kalian berdua mempunyai rencana berbeda ... Mungkin berunding sejenak bagaimana kalian ingin membuat tembok.'

- Banyak anak dengan keterbatasan penglihatan sangat suka mengontrol permainan dan karena itu dapat memberi kesan seperti harus mengikuti keinginannya. Menggabungkan diri dan ikut dalam permainan teman, masih sulit bagi mereka. Mereka lebih suka memainkan permainan seperti yang telah mereka pikirkan atau bayangkan dan mungkin juga dalam urutan tertentu. Mereka mendapatkan gambaran umum dengan tetap mengontrol. Hal ini tidak menyenangkan bagi anak-anak yang lain, mereka mungkin akan menyetujuinya untuk sementara waktu, namun perhatian dan kemauan mereka segera berkurang dan mereka mulai melakukan sesuatu untuk diri mereka sendiri. Anda dapat membantu anak Anda dengan memberikan arahan (lihat bab 'Terlibat pada permainan anak Anda; meniru dan memberikan arahan), untuk membahasakan ulang apa yang sedang dimainkan sehingga ia memiliki gambaran umum dan memahami apa yang sedang dilakukan anak lain itu dan bagaimana ia dapat bergabung bersamanya.

➤ Setelah mereka bermain dengan Duplo, Rogier (6 tahun dan rabun akut) dan Ruben bermain dengan rel dan kereta api. Rogier sebagai kondektur, Ruben sebagai masinis. Rogier selalu ingin menempuh putaran yang sama dengan kereta dan berhenti di stasiun yang sama setelah tiga putaran. Ruben, sang masinis tiba-tiba keluar untuk memperbaiki mesin. Rogier tidak bisa mengikuti perubahan dalam permainan itu begitu cepat, dia sangat menolaknya, karena dia tidak mengerti bahwa setelah itu mereka kembali akan melanjutkan perjalanan ke stasiun. Dengan menjelaskan secara singkat apa yang dilakukan Ruben, Rogier mendapatkan kembali gambarnya. Dengan bergabung secara baik dalam permainan mereka, bantuan ibu Rogier itu menyenangkan dan mereka dapat kembali melanjutkan permainan mereka.

- Jika Anda bermain bersama anak Anda, jelaskanlah bagaimana bermain bersama itu; bersama-sama itu berarti bahwa kadang Anda harus sedikit menyesuaikan rencana sendirimu. Sedikit memberi dan sedikit menerima. Ia tidak harus melepaskan idenya.
- Kebanyakan teman bersedia (dengan bantuan) terbuka terhadap perilaku bermain anak Anda yang berbeda. Namun, anak-anak kecil belum bisa menempatkan dirinya pada posisi orang lain. Fakta bahwa teman-teman muda, saudara laki-laki atau perempuan tidak (sepenuhnya) mengesampingkan ide permainan mereka, tidak berarti mereka tidak baik atau anti sosial. Anda dapat mengharapkan sedikit penyesuaian, namun terlalu banyak juga tidak baik, sebab itu akan menimbulkan penolakan yang tidak diharapkan dan kontraproduktif.
- Beberapa anak banyak bicara sambil bermain tanpa menunggu jawaban atau reaksi temannya; mereka tidak benar-benar bekerja sama. Itu adalah cara mereka untuk tetap berhubungan dan/atau mungkin sudah menjadi kebiasaan. Nanti saat mengobrol dengan anak Anda, Anda bisa menjelaskan bahwa anak-anak lain mungkin merasa terganggu jika dia terlalu banyak bicara. Mungkin lain kali dia bisa lebih memperhitungkan hal ini.

➤ 'Saya perhatikan bahwa kamu benar-benar ingin berbicara dengan Bart ketika kalian sedang bermain, mungkin karena kamu lebih bisa memahami apa yang dia mainkan dan apakah dia menyukai permainan itu. Saya bisa membayangkan hal itu dengan baik. Tetapi Bart kurang pandai

mendengarkan dan bermain secara bersamaan, karena Bart suka bermain tanpa banyak berkata-kata. Coba saja dengarkan dengan baik apa yang ia mainkan, maka kamu akan menyadari bahwa kamu dapat mengikutinya dengan baik dan betapa menyenangkan kamu bisa bermain bersama. Tentu saja sesekali bertanya itu baik, tetapi jangan terlalu banyak. Jika perlu: 'Bolehkah saya membantu kamu dalam hal itu?' Jika diinginkan, Anda bisa sepakat dengan anak Anda bahwa Anda akan memperingatkannya, jika dia terlalu banyak bicara, misalnya dengan meletakkan tangan Anda di bahunya.

- › Mungkin saja terjadi bahwa permainan yang lebih disukai anak-anak yang lebih kecil lebih cocok untuk anak Anda. Ini juga dapat membantu jika teman bermainnya 'verbal; dalam arti ia menceritakan sendiri apa yang dilakukannya saat bermain.



- Pilihlah untuk anak-anak yang lincah dan kuat motoriknya, permainan yang penuh pergerakan, seperti lompat bersama dan bersenang-senang di trampolin. Perbedaan usia atau ketrampilan permainan kurang penting dalam permainan seperti ini.
- Mainan dengan ukuran besar, misalnya balok-balok besar lebih terlihat jelas dan lebih cocok untuk bermain bersama.
- Persingkat waktu bermain; buatlah janji satu jam – terutama di awal, karena ini waktu intensif untuk anak Anda dan juga untuk Anda sebagai orang tua. Perhatikanlah supaya waktu satu jam itu benar-benar tersedia untuk anak Anda. Jadi jangan berpendapat bahwa Anda sejenak ‘bebas’ ketika ada anak yang datang untuk bermain. Tetapi Anda bukan sesama pemain. Berilah saran untuk bermain, awasi permainan dari jarak jauh dan sesekali arahkan.
- Jangan berasumsi bahwa mereka akan bermain bersama dalam waktu lama; sepuluh menit sudah lama. Kemudian mereka masing-masing akan melakukan sesuatu untuk diri mereka sendiri atau berlarian ke sana kemari. Setelah beberapa saat Anda bisa meletakkan lagi mainan lain yang mengundang mereka untuk kembali bermain bersama, seperti: tanah liat, balok-balok, mainan peralatan dapur, kereta api dan rel.
- Pilih mainan yang dikenal dan disukai anak Anda.
- Jika Anda mempersiapkan sesuatu yang baru, Anda bisa memulainya bersama dengan anak-anak, kemudian Anda menarik diri lagi.
- Jika bermain bersama mulai agak tersendat, tentu saja Anda bisa bermain bersama mereka. Misalnya permainan sensorik di mana sentuhan, pendengaran, penciuman dan rasa berperan. Anak Anda mungkin mendapat keuntungan dalam hal ini. Misalnya berburu harta karun dalam gelap atau dengan sedikit cahaya.
- Pastikan bahwa bermain bersama berakhir positif. Jika perlu, pikirkan kegiatan penutup yang menarik bagi kedua anak.
- Jika anak Anda akan bermain di rumah temannya, buatlah janji terlebih dahulu untuk menjajaki rumah dan taman bermain, bersama anak Anda. Beritahukanlah kepada orang tua anak yang bersangkutan sesuatu tentang cara anak Anda bermain dan apa yang disukainya.
- Buatlah janji pada saat anak Anda tidak terlalu lelah, misalnya tidak setelah pulang sekolah. Lebih baik, misalnya memilih satu jam pada sore hari atau di akhir minggu.
- Juga di sekolah, permainan bersama akan menjadi satu hal yang penting untuk mendapat perhatian dalam pembicaraan antara guru dan pembimbing.

↘ Ketika bermain dengan dengan anak laki-laki tetangganya, Marieke (5 tahun, rabun) berbicara paling banyak. ‘Dan waktu itu saya adalah mama, kamu pu-lang dari kantor ke rumah. Ini tas kerjamu.’

Ibunya menarik napas, dalam permainannya dengan anak-anak lain, Marieke kelihatan semakin mendominasi. Dialah yang menentukan apa yang harus di-lakukan oleh setiap orang dan bagaimana jalannya permainan itu.

Ibunya berbicara tentang hal itu dengan ibu dari anak laki-laki tetangga itu. Setelah berbicara mereka baru mengetahui bahwa mungkin itu adalah cara Marieke untuk mempertahankan gambarannya tentang permainan itu. Sejauh yang ia katakan adalah apa yang harus terjadi, ia tidak perlu memberi perhati-an kepada saran-saran dari anak-anak lain, yang tidak selalu dimengertinya.

↘ Lotus bermain pencuri dan polisi dengan dua teman. Lotus mendapat tugas untuk memperhatikan apakah ada pencuri yang datang. Tetapi setelah beberapa saat, kedua temannya bermain satu sama lain dan Lotus hanya berdiri sendiri sambil menunggu. Ibunya membicarakan dengan Lotus, apa yang dapat ia lakukan, ibunya mengusulkan: ‘Kamu bisa berbuat seolah-olah ada pencuri yang datang. Apa yang kamu dengar? Bunyi kertak-kertuk? Berjalan mengendap-endap? Lotus berteriak dengan antusias kepada kawan-kawannya: ‘Saya mendengar orang berjalan men-gendap-endap, itu para pencuri ada di sana!’ Kawan-kawannya datang dan permainan itu kembali menjadi permainan bersama.

↘ Mauro (3 tahun, rabun) bermain masak-masakan di dapurnya dengan dua teman se-baya. Ia dengan senang menumpuk piring-piring, mengaduk semua cangkir dengan sendok, dan meletakkan penutup pada berbagai panci. Teman-temannya bermain bahwa mereka bersama sedang masak, seolah-olah sedang mencicipi sup dan kemudian menata meja. Permainan Mauro masih belum mempunyai unsur fantasi itu, walaupun mereka masing-masing bermain permainannya sendiri-sendiri, sesekali mereka saling berpapasan dalam permainan mereka. Mereka berteriak ‘Mauro, ma-kan, dan Mauro ikut bergeser ke tempat makan, namun ia terus bermain dengan sen-dok dan cangkir.

# Singkatnya

- Pada saat bermain bersama, Anda mempunyai hubungan yang bervariasi dan luas dengan anak Anda.
- Orang-orang dewasa yang lain dapat belajar dari Anda bagaimana mereka bisa bermain dengan anak Anda.
- Dengan bermain bersama dan bermain dengan anak-anak lain dan saudara laki-laki dan saudara perempuan, anak Anda menimba banyak pengalaman dalam permainan bersama.
- Seringkali bermain bersama dengan teman sebaya lebih berhasil jika dilakukan oleh anak yang sudah bisa menempatkan diri dengan anak lain atau dengan anak yang lebih kecil yang memiliki pilihan permainan yang sama.
- Akan membantu jika sebagai orang tua, Anda mendukung permainan bersama, membuat syarat-syarat tertentu dan sesekali menyesuaikan permainannya dari jarak jauh, di mana Anda sendiri sesedikit mungkin ikut dalam permainan.
- Seiring berjalannya waktu, permainan bersama berkembang dari bermain berdampingan menjadi bermain bersama.
- Dengan memperkenalkan permainan yang lebih tertuju pada pendengaran dan sentuhan, akan memudahkan anak Anda untuk dapat berpartisipasi.



# Bermain Sendiri

# Bermain Sendiri

## **Apa yang dapat dibaca dalam bab ini?**

Anak-anak belajar tidak hanya untuk bermain bersama, tetapi juga untuk bermain sendiri. Seorang anak tanpa keterbatasan penglihatan dapat melihat ke mana Anda pergi dan dengan demikian mengetahui bahwa Anda terus ada meskipun ia tidak melihat Anda. Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan dan intelektual membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempelajari hal tersebut. Selain itu mereka tidak bisa melihat dan menemukan kembali mainan mereka. Oleh karena itu, mereka memerlukan waktu lebih lama untuk belajar bermain sendiri. Hal ini menuntut agar orang tua lebih sadar dalam bertindak dan dalam berkomunikasi.

## **Seorang anak dapat belajar untuk bermain sendiri**

Anak-anak senang untuk melakukan dan menemukan sesuatu sendirian, tetapi mereka harus merasa aman dan yakin untuk melakukannya. Bila Anda sebentar-sebentar datang kembali, anak Anda akan yakin bahwa Anda masih ada, walaupun Anda sejenak meninggalkan ruangan itu. Sama seperti belajar berjalan dan berbicara, anak Anda secara bertahap belajar bermain sendiri, melalui pengalaman.

## **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan tampaknya membutuhkan dukungan dari orang-orang dewasa lebih lama dan lebih intensif pada saat bermain. Sebagai orang tua, Anda harus lebih sering menolong anak Anda agar bisa bermain sendiri, misalnya dalam memilih mainan atau dengan meletakkan mainan yang ia perlukan untuk bermain di dekatnya. Anda sering kali harus memperkirakan berapa lama dia bisa berkonsentrasi pada permainannya. Bagi anak-anak kecil, waktu itu sering kali hanya beberapa menit. Pada bab 'Di mana anak Anda bermain?' dan 'Kapan anak Anda bermain dan kapan Anda bermain bersama?', Anda akan menemukan informasi lebih lanjut tentang hal ini. Untuk bermain sendiri, anak-anak harus merasa aman. Karena anak Anda tidak bisa (dengan baik) mengikuti Anda secara visual, lebih baik selalu memberi tahu bahwa Anda akan pergi untuk sementara waktu.



Bermain sendiri adalah sebuah proses pembelajaran yang dibangun sejak dini dengan langkah-langkah kecil.

## Saran

- Mulailah bermain bersama dengan mainan yang diminati anak.
- Setelah beberapa menit, beritahukan dengan jelas apa yang akan Anda lakukan dan bahwa setelahnya Anda akan kembali. Misalnya: 'Saya sebentar pergi mengambil secangkir teh dan nanti kembali lagi.' Saat anak Anda berusaha untuk tetap berhubungan, Anda memberi tahu bahwa Anda tidak jauh dengan bersenandung atau menggumam atau mengeluarkan suara dari aktivitas-aktivitas Anda.
- Secara bertahap tingkatkan periode bermain sendirian dengan pergi ke ruangan lain untuk waktu yang singkat. Beritahukan dengan jelas, apa yang akan Anda lakukan dan bahwa Anda akan kembali lagi setelahnya. Misalnya: 'Saya akan memasukkan cucian ke dalam mesin cuci lalu kembali.'

Jangan heran jika anak Anda memainkan permainan yang lebih sederhana atau be-rulang-ulang saat sendirian. Dan terkadang bahkan sama sekali tidak bermain. Da-lam hal terakhir ini masih timbul terlalu banyak ketegangan dan terlalu banyak meng-habiskan energi. Jangan menyerah, tetap semangat dalam setiap usahanya, untuk sementara waktu, dia bermain sendiri. Sama seperti berjalan dan berbicara, anak Anda tidak mempelajarinya seketika. Tetapi jangan berusaha sampai melewati batas. Pertimbangkanlah kebutuhan-kebutuhan anak Anda. Seringkali diperlukan waktu lebih lama dari yang Anda harapkan sebelum anak Anda merasa cukup aman untuk bermain secara mandiri dan sendiri. Namun terus pancarkan bahwa Anda percaya pada anak Anda; anak Anda akan merasakan hal ini dan dia membutuhkan bahwa Anda percaya padanya.

Jika ada keterbatasan motorik, permainan yang dimainkan anak Anda secara mandiri mungkin berbeda dengan apa yang seharusnya diharapkan pada tingkat perkem-bangan anak Anda. Dengan menemukan keseimbangan antara saat bermain yang memerlukan dukungan dan saat bermain sendiri, anak Anda juga akan belajar bersenang-senang sendirian.

Setiap orang tua ingin agar pada akhirnya anaknya menjadi mandiri. Anak-anak sen-diri juga menginginkan hal itu: ‘melakukan sendiri’, mengatakan ‘tidak’, perlawanan yang sengit; ini semua ungkapan yang sehat, di mana anak-anak melepaskan diri dari orang tua mereka dan menunjukkan bahwa mereka ingin mandiri. Anak membutuhkan bantuan Anda untuk menjadi mandiri. Anda melakukannya dengan memberikannya rasa percaya diri dan dengan tidak menuntut sesuatu yang tidak dapat dipenuhi anak Anda, tetapi dengan menanyakan apa yang telah dikuasai anak Anda.

↘ Setiap kali ketika ibu Arjan (2 tahun, rabun) pergi sebentar ke dapur, Arjan mengikutinya dari belakang. Bahkan saat ia sedang bersenang-senang dengan mainan pecah belahnya. Ia segera mengetahui bila ibunya berjalan ke dapur dan sambil menangis keras ia ingin memberitahu menurutnya hal itu sangat menjengkelkan.

Ibunya menyadari bahwa ketidakhadirannya menimbulkan ketegangan pada Arjan.

Ibunya memberi tahu bahwa Arjan boleh ikut dengannya ke dapur, jika ia pergi untuk waktu yang lama. Jika ibunya hanya pergi sebentar ke dapur, ia akan menyampaikan hal itu dengan jelas: ‘Saya menghidupkan api ceret dan akan segera kembali lagi, setelah itu kita akan bermain lagi.’ Bahkan ketika ia



kembali, ia menyampaikan: ‘Saya sudah kembali lagi... kamu telah mengatur semua piring kecil sementara saya di dapur, dan sekarang kamu sedang mengumpulkan sendok-sendoknya?’

↳ Cemal seringkali membutuhkan dukungan orang dewasa dalam permainan-nya. Namun tidak dengan mainan yang menghasilkan suara dan cahaya dengan menekan tombol. Tombol-tombolnya sangat besar dan mudah dija-lankan, sehingga ia dapat menghibur dirinya sendiri. Oleh karena ia dapat memilih dari berbagai jenis permainan suara, maka variasinya banyak. Jadi, tidak hanya variasi dalam suara, tetapi juga dalam bentuk dan pilihan sewaktu menjalankannya; rekaman musik, mainan bersuara, buku berbicara, daftar cd di iPad atau komputer dengan musik favoritnya, dll. Dia bermain sendiri untuk waktu yang singkat dan memberi tahu dengan bunyi-bunyian saat ia membutuhkan ibunya.

# Singkatnya

- Terkadang anak Anda membutuhkan kehadiran Anda dalam waktu yang lama agar merasa cukup aman untuk bermain sendiri.
- Meskipun memerlukan waktu yang lama, langkah-langkah kecil menuju kemandirian sangatlah penting.
- Anak Anda membutuhkan bantuan Anda untuk menjadi mandiri, dan Anda melakukannya dengan memberinya kepercayaan diri. Jangan menuntut hal yang tidak dapat dipenuhi oleh anak Anda, tetapi tanyakan apa yang sudah dikuasai anak Anda.
- Dengan menjelaskan secara konkrit dan jelas, anak Anda bisa bermain sendiri untuk sementara waktu. Beritahukan apa yang akan Anda lakukan, bahwa Anda akan kembali setelahnya dan lakukanlah itu.

**Jenis permainan  
apakah yang  
dimainkan anak  
saya? Permainan  
kontak**

# Jenis permainan apakah yang dimainkan anak saya? Permainan kontak

## **Berbagai Jenis Permainan**

Ada berbagai jenis permainan: permainan kontak, permainan memakai indra, dan permainan dengan benda. Permainan kontak melibatkan kontak satu lawan satu, sedangkan permainan memakai indra melibatkan sensasi pada tubuh. Cara anak-anak bermain bergantung pada usia mereka, perkembangan, kemungkinan dan terutama apa yang mereka sukai. Permainan anak Anda mungkin bisa berbeda dengan permainan teman atau yang sebaya. Cobalah untuk tidak membandingkan. Ini tentang apa yang disukai anak Anda. Anda dapat mendukung, merangsang dan membantu tetapi Anda tidak dapat mengajarkannya. Paling-paling memberi dorongan. Karena permainan berasal dari anak dan permainan berkembang karena anak Anda bermain. Begitu Anda menawarkan jenis permainan di mana anak Anda belum siap atau tidak disukainya, Anda akan melihat bahwa gairahnya menurun dan dia kehilangan konsentrasinya. Mungkin anak Anda akan ikut bermain, tetapi hanya mengikuti keinginan Anda. Anda sebagai orang tua mungkin sedang asyik bermain, namun hal itu bukan lagi inisiatif anak Anda.

### **Apa yang dapat dibaca dalam bab ini?**

Permainan kontak adalah permainan bersama yang paling utama; Anda begitu dekat dengan yang lain, sehingga Anda dapat merasakan satu dengan yang lain dengan sangat baik. Dalam permainan kontak anak Anda belajar merasa aman bersama Anda dan merasa percaya diri. Berbagai bentuk permainan kontak akan dijelaskan. Dengan cara bermain seperti ini, Anda lebih sadar akan perasaan satu sama lain. Dan dengan atau menyebutkan perasaan-perasaan tersebut, perasaan tersebut akan diberi nama dan anak-anak akan belajar mengenali perasaannya.

## **Anak-anak dengan Keterbatasan penglihatan**

Orang tua seringkali mengalami kendala dalam menjalin hubungan dengan anak mereka; kontak mata sulit atau tidak mungkin dilakukan dan terkadang

hanya dapat tam-pak sedikit emosi yang terlihat pada ekspresi wajah anak. Oleh karena itu, lebih sulit 'membaca' perilaku anak dengan keterbatasan penglihatan. Permainan kontak tam-paknya lebih penting bagi anak-anak dengan keterbatasan penglihatan. Permainan itu memberikan kesempatan kepada orang tua dan anak untuk menemukan cara-cara alternatif untuk kontak visual. Mungkin anak Anda mencari kontak dengan cara yang (lebih) sulit untuk dikenali. Anak Anda dapat memberi tahu bagaimana perasaannya tidak hanya dengan wajahnya, tetapi juga dengan tangannya dan seluruh tubuhnya. Dengan menyebutkan perasaan-perasaan itu, anak Anda belajar untuk mengenali perasaan-perasaan itu.

↘ Ayah Anna (2,5 tahun, buta) melihat bahwa Anna mendengar dia masuk. Anna duduk di lantai dengan kepala menunduk dan telinganya menghadap ke pintu. Tangannya digoyangkannya penuh kegembiraan. 'Itu gadis manisku! Mari kita berpelukan, aku merindukanmu.' Karena gerakan tangannya semakin cepat, ayahnya tahu bahwa dia sangat menantikan untuk berpelukan. 'Itu membuatmu bahagia ya, aku juga sangat senang bertemu denganmu lagi.'

Anak Anda juga dapat menerka apa yang Anda alami melalui bahasa tubuh Anda, bunyi suara Anda dan ritme bicara Anda. Melalui permainan kontak, kalian belajar mengenal perilaku satu sama lain dan memahami serta mengenali maknanya. Dengan saling meniru dan melengkapi, Anda belajar untuk menyesuaikan diri dalam kontak atau relasi itu. Anda tidak hanya belajar untuk memulai tetapi juga untuk menunggu reaksi anak Anda dan juga untuk memberikan tanda atau sinyal yang dapat diamati oleh anak Anda.

↘ Ayah Bram (6 tahun, rabun dan keterbatasan intelektual) melihat bahwa Bram se-makin cepat dan kuat memukul bola bergemerincingnya. Ini dimulai sebagai permainan yang menyenangkan. Bram terkejut tetapi senang setiap kali dia menyentuh bola. Tetapi kesenangan itu hilang, ia menjadi terlalu terstimulasi dan tegang serta napasnya mulai terdengar. Ayahnya berbaring di sampingnya, di atas matras. Dia berbicara dengan meyakinkan dan dengan kata-kata yang menenangkan. Dia menggerakkan lengannya ke

arah bola bersama Bram, tetapi selanjutnya dengan kecepatan yang sedikit lebih lambat. Bram segera mengambil alih kecepatan gerak sang ayah, sampai gerakan itu terhenti. 'Kita telah bermain bola ini bersama. Sekarang, mari kita men-dengarkan musik bersama. Sehingga kita akan tenang kembali.'

### **Permainan berpelukan**

Sejak usia dini, Anak Anda menikmati permainan berpelukan. Dia merasa aman ketika dia berpelukan dengan Anda, ketika dia mendengar detak jantung Anda dan me-rasakan napas Anda. Anak Anda akan merasakan tubuhnya sendiri dan tubuh Anda. Dengan cara ini Anda bisa menikmati kedekatan satu sama lain dan bersantai bersama. Anda merasakan apakah anak Anda santai atau tegang, senang atau ma-rah. Jika Anda menyebutkan hal ini, Anda membantu anak Anda untuk mengolah dan mengungkapkan perasaan.

### **Lihat aku**

Jika Anda sedang sangat dekat dengan anak Anda yang mengalami gangguan penglihatan dan wajah Anda terkena sinar matahari atau senter, perhatikanlah bagaimana reaksi anak Anda: mungkin anak Anda bereaksi ketika Anda tertawa dan gigi tam-pak atau karena Anda memakai lipstik. Mungkin terjadi kontak mata, atau anak Anda terlihat sangat tertarik dengan garis rambut Anda, di mana terdapat banyak kontras antara warna rambut dan wajah Anda. Teruslah berbicara dengan anak Anda sambil menggerakkan wajah Anda, dan saling nikmatilah satu sama lainnya. Anak Anda mungkin mulai meniru ekspresi wajah Anda. Dengan melebih-lebihkan ekspresi wajah Anda secara perlahan-lahan, wajah Anda akan lebih mudah dikenal oleh anak Anda.

### **Belajar saling mengenal**

Melalui interaksi yang menyenangkan selama aktivitas sehari-hari yang berulang, seperti mandi, berpakaian dan membuka pakaian, makan, tidur dan bangun, kalian dapat terus mengenal satu sama lain dengan lebih baik. Luangkan waktu untuk itu, beri anak Anda waktu untuk mengenal Anda dan lingkungannya serta segala sesuatu yang terjadi di dalamnya. Secara bertahap dan melalui pengulangan, anak Anda akan belajar mengenali bau dan suara: bau Anda dan suara Anda serta langkah kaki Anda, saat Anda berjalan ke arahnya sambil berbicara dan mempersiapkan anak Anda untuk apa yang akan terjadi. Beberapa orang tua memiliki sajak kecil yang tetap, orang tua

yang lain memiliki lagu yang tetap untuk memberitahukan waktu mandi, makan atau berganti pakaian.

### **Permainan suara**

Saat Anda berbicara dengan anak Anda, perhatikan bagaimana nada dan ritme suara Anda berubah. Saat Anda berbicara dengannya, itu terdengar seperti sebuah lagu. Anak Anda mungkin mengeluarkan suara yang dapat Anda tiru (lihat Bab ‘Terlibat pa-da permainan anak Anda; meniru dan memberikan arahan atau penjelasan secara terpe-rinci’). Jika Anda mendengarkan dengan cermat, maka Anda akan mendengar anak Anda merespons Anda dengan suara; dia menjawab seolah-olah dengan bunyi nada yang sama atau melengkapi nada dan ritme Anda: kalian membuat musik bersama! Kemudian hal itu berubah menjadi bernyanyi bersama: lagu anak-anak yang selalu diulang kembali refreinnya. Dengan selalu menunggu sesaat sebelum kata terakhir; Anda mengajak anak Anda untuk melengkapinya dengan suara, melodi atau kata-kata. Dengan cara ini Anda menjalin kontak satu sama lain.



### Permainan kontak dengan tangan

Letakkan tangan Anda ke atas tangan anak Anda dan ikuti gerakan tangannya. Ke mana dia bergerak, apakah dia santai? Kemudian geser tangan Anda ke bawah tangan anak Anda dan cobalah untuk menggerakkan tangan Anda secara perlahan; Apakah anak Anda mengikuti gerakan Anda? Apakah dia santai? Mungkin ini menjadi permainan bergantian dengan menghentikan gerakan Anda dan menunggu anak Anda mengambil inisiatif untuk bergerak.

↳ Ibu Gerry (5 tahun rabun dan memiliki keterbatasan intelektual) menggosok lengan bawah kiri Gerry. Tangan kanan Gerry ada di tangan ibunya. Ibunya merasakan perubahan kecil pada tekanan tangan Gerry dan mengikutinya dengan tepat; sedikit tekanan lagi, lalu ibunya juga menggosok dengan tekanan yang sedikit lebih besar dan sebaliknya.

### Permainan Gerakan atau motorik

Menarilah bersama anak Anda mengikuti musik favorit Anda atau anak Anda, dengan erat di dalam pelukan Anda atau ditopang dengan kain atau gendongan bayi. Rasakan bagaimana ia menyesuaikan diri dengan gerakan-gerakan Anda, ikut bergerak, atau menunjukkan bahwa Anda perlu bergerak lebih cepat atau lebih lambat. Cari tahu dengan musik apa anak Anda mau bergerak. Ada anak yang antusias dengan musik pop, ada pula yang menyukai musik klasik. Nyanyikan lagu di mana Anda melakukan gerakan bersama dengan anak Anda, seperti lagu 'kepala, pundak, lutut, kaki.' Berlari, merangkak, memanjat, melompat, meluncur, bermain bola bersama anak Anda, memberinya pengalaman tentang kecepatan, tinggi dan tenaga. Seiring bertambahnya usia dan kekuatan anak Anda, permainan gerakan yang disertai gerakan yang lebih liar menjadi semakin menyenangkan. Bergelut-gelutan; yang mirip bertarung, dengan menyerang dan bertahan. Tetapi ada perbedaan yang sangat penting, Anda tidak saling meyakini.

↳ Lotus melaju semakin cepat dengan sepedanya. Sesekali ibunya melepaskannya se-saat. Seru dan juga menyenangkan! Semakin kuat ia mengayuh atau mendayung, semakin banyak angin yang menerpa rambutnya. Dan tekanan tangan ibunya menjadi semakin ringan.



↘ Arjan (2 tahun, rabun) duduk di atas pundak ayahnya, yang sedang merangkak menaiki bukit pasir. Ia memegang dengan erat leher ayahnya dan mendengar serta merasakan tarikan napas ayahnya. Setiba di atas bukit pasir, ia dengan cepat duduk di antara kaki ayahnya dan mereka meluncur kembali ke bawah. Arjan teriak kegirangan. Permainan itu berlanjut terus sampai ayahnya kelelahan. Waktunya untuk makan es krim.

Dalam permainan kontak, anak Anda tidak hanya mengembangkan rasa aman dan kepercayaan dasar, tetapi juga meletakkan dasar atau landasan untuk berbagai pro-ses kognitif, seperti pemahaman aksi-reaksi dan pengertian tentang sesuatu yang tetap ada: orang, benda tetap ada meskipun Anda sesaat tidak melihat, mendengar atau merasakannya.

## Aksi-reaksi

Pertama kali anak Anda mungkin menganggap menegangkan, jika Anda perlahan-lahan menjalankan jari Anda ke tubuhnya, lalu menggelitik lehernya, tetapi jika dia mengetahui permainannya dan mengetahui apa yang akan terjadi, maka dijamin bahwa dia akan pasti gembira. Dia telah mengetahuinya karena sering diulang. Be-gitu dia mendengar kata-kata dalam lagu ‘Cicak-cicak di dinding, diam-diam merayap ...’, ia menunggu penuh harapan dan senang sewaktu merasa saat yang menggelitik itu.

↘ Cemal senang main musik bersama dan menyanyikan lagu-lagu terkenal. Ibunya bernyanyi: ‘Burung kakatua hinggap di jendela ...’ di bagian refrain, ia menyanyi: ‘trek dung, trek dung trek dung la la la ...’ setelah itu ia menunggu jawaban Cemal: ‘trek dung, trek dung trek dung la la la ...’ cemal menggosok senar gitar dengan tangannya dan menikmati suara itu.

## Permainan petak umpet

Untuk anak-anak yang masih kecil, Anda bisa menaruh selembur kain pada wajah anak Anda atau pada wajah Anda, kemudian tetap menunggu dengan tenang sampai kain itu ditarik. Suatu sambutan yang antusias menyusul sebagai hadiahnya. Melalui permainan seperti ‘Cilukba’, anak Anda belajar bahwa Anda terus ada, meskipun ia tidak mendengarkan, merasakan maupun melihat Anda. Itu juga berlaku untuk benda-benda yang Anda sembunyikan. Selain itu anak Anda belajar mengolah emosi; kete-gangan ketika Anda ‘menghilang’, dan setelah itu kegembiraan menjadi lebih besar ketika Anda muncul kembali.

Pada permainan Cilukba, Anda hanya akan hilang sebentar untuk anak Anda. Jika anak Anda bisa sendirian lebih lama dan bisa merasa aman, maka permainan petak umpet akan menggantikan permainan Cilukba. Dan tidak ada yang lebih menyenangkan ketika saling berpelukan setelah Anda berdua bertemu lagi. ‘Ahmed, Ahmed, di mana kamu sekarang? Aku tidak dapat menemukanmu ... Oh, syukurlah, kamu ada berdiri di balik gorden. Aku beruntung telah menemukanmu kembali.’



## Singkatnya

- Dengan permainan kontak Anda dapat saling merasakan satu dengan yang lain dengan sangat baik dan orang tua serta anak belajar memahami perilaku satu sama lain.
- Itu merupakan permainan, yang kalian berdua nikmati.
- Ketika sedang melakukan permainan kontak, anak Anda memperoleh pengala-man-pengalaman yang penting, seperti menyadari bahwa orang-orang tetap ada meskipun kamu tidak dapat mendengar, melihat atau merasakan keberadaan me-reka.
- Anak-anak belajar mengenali perasaan-perasaan mereka sendiri dan orang lain.
- Permainan ini merupakan dasar dari perkembangan-perkembangan emosional dan kognitif yang penting.



**Jenis permainan  
apa yang  
dimainkan anak  
saya? Bermain  
dengan Indra**

# Jenis permainan apa yang dimainkan anak saya? Bermain dengan Indra

## **Apa yang dapat dibaca dalam bab ini?**

Permainan indriawi adalah permainan di mana penghayatan tubuh menjadi pusat perhatian. Permainan ini tidak bergantung pada usia atau tingkatan berperan. Ini merupakan permainan di mana anak memperoleh ketenangan dan bisa sangat menik-matnya. Dengan cara menggunakan kata-kata yang memberitahu apa yang dialami anak Anda, Anda memperkaya dunianya.

## **Gerbang menuju dunia**

Indra merupakan gerbang menuju dunia; melalui indra Anda belajar mengenal diri sendiri dan dunia yang ada. Rangsangan di otak dari berbagai indra digabungkan menjadi satu pengamatan; bentuk bulat berwarna jingga dengan kulit yang berge-lambung, beraroma segar dan rasa pahit yang khas dari kulitnya. Anak Anda memutar bentuk bulat, melihat bentuk dan warna, merasakan permukaan, dan beratnya, men-cium dan merasakan: sebuah jeruk!

Sewaktu bermain, pengalaman perasaan pada tubuh sangat terasa. Semua orang pasti mempunyai gambaran yang baik tentang seorang anak yang sedang bermain air dengan gembira di bak mandi, menggosokkan tangannya ke pasir, menepuk gelembung-gelembung busa, bermain dengan perbedaan terang-gelap, dan gamban seorang anak yang asyik berbuai dan berayun. Permainan sensorik dapat dinikmati pada segala usia dan pada semua tingkat perkembangan. Ini tentang permainan di mana perhatian diberikan untuk mengamati apa yang Anda lihat, rasakan, dengar, cium dan cicipi, tetapi juga apa yang Anda rasakan di tubuh Anda ketika Anda mengubah posisi tubuh. Sekalipun fokusnya adalah pada suatu indra tertentu, tetap masih akan ada beberapa indra lain yang akan terlibat. Misalnya, rasa keseimbangan Anda dirangsang ketika Anda dibuai, ketika Anda duduk di atas kuda goyang, dan itu juga terangsang ketika Anda berayun setinggi dan sekeras mungkin. Tetapi ketika Anda membuai anak Anda, maka ia juga merasakan pelukan Anda, ia

mendengar suara Anda dan ia melihat wajah Anda. Ketika anak Anda berayun, ia merasakan angin, ia melihat tubuh Anda yang menjadi kecil dan besar dan ia mendengar suara yang menjadi lebih keras dan lebih pelan.

Jika anak Anda tidak secara aktif mencari rangsangan atau stimulasi sensorik, dia dapat menikmati bila dipijat. Dan bayangkan saja pengalaman yang didapat bila ber-jalan ke luar; merasakan angin dan matahari, merasakan dan mendengar rintik hujan yang mengetuk atap gudang, mencium aroma musim gugur atau musim semi, bau mobil-mobil dan toko roti, mendengarkan suara-suara kereta api dan burung-burung.

Ketika anak Anda lebih besar, dia akan secara aktif menggunakan dalam permainan sensoriknya bahan-bahan di dalam dan dari sekitar rumah, serta dari alam. Jenis permainan ini bukan soal belajar untuk mengurutkan berdasarkan bentuk dan struktur. Ini tentang menikmati apa yang Anda rasakan, tidak hanya dengan tangan Anda, tapi misalnya juga dengan kaki Anda. Ini bukan tentang menemukan objek atau benda sebagai gambaran visual, tetapi tentang menikmati soal warna dan perbedaan terang-gelap. Ini bukan tentang membedakan dan mengenali suara, tetapi tentang menikmati suara dan musik. Dan itu juga berlaku untuk menikmati rasa dan zat, cara bersikap dan bau yang berbeda-beda

### **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Bahkan dibandingkan dengan anak-anak lainnya, permainan sensorik memiliki daya tarik yang besar bagi anak-anak dengan keterbatasan penglihatan.

Mereka dapat sangat menikmatinya dan menjadi tenang dengannya. Ini adalah jenis permainan yang menarik di semua tingkatan berfungsinya: untuk anak-anak dengan keterbatasan penglihatan dan juga untuk anak-anak dengan keterbatasan penglihatan dan in-telektual.

Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan adalah ahli dalam permainan sensorik. Ketika meraba, pendengaran, penciuman dan pengecapan agak kurang dipergunakan dalam masyarakat visual kita, anak-anak dengan keterbatasan penglihatan mengajarkan kita nilai lebih dari jenis-jenis permainan ini.

### **Kata-kata manakah yang Anda gunakan?**

Dalam bahasa kita ada banyak kata untuk menggambarkan apa yang Anda lihat. Namun, terkadang Anda harus mencari kata-kata untuk mengungkapkan apa yang Anda rasakan, dengar, cium dan cicipi. Ini mungkin mengharuskan Anda untuk aktif memperluas kosa kata Anda dan belajar menggunakannya.

Misalnya, untuk meraba, Anda punya kata-kata: lembut, licin, kasar, bergaris, brindil, berminyak, licin, berbulu, tunggul, bergelombang, sejuk, panas, dingin, keras.

Untuk bunyi, Anda bisa menggunakan kata-kata berikut ini: keras, lembut, nyaring atau lantang, suara yang berat, tinggi, rendah, bunyi dentum, gemericik.

Untuk wewangian, Anda dapat menggunakan kata-kata seperti: manis, asin, segar, rasa tanaman menta, rasa buah-buahan, rasa bumbu dapur, rasa kayu pinus, be-rasap, berasa tanah, berasa besi, berasa bunga, manis, berasa kacang, berasa kayu, berbau apek, menyengat.

Untuk rasa, Anda punya kata-kata manis, asin, pahit dan asam, tetapi Anda dapat memvariasikan rasanya dari agak manis menjadi terlalu manis, sedikit asin sampai sangat asin. Dan jangan lupa untuk menggambarkan bagaimana rasanya ketika Anda memasukkannya ke dalam mulut Anda dan mengunyah: renyah (garing), lembut, liat atau kenyal ...

### Penolakan

Tidak semua anak suka menyentuh pasir, tepung atau makanan. Mereka terkejut dengan bahan yang belum terbentuk dan sepertinya lebih menyukai benda padat. Beberapa anak tampak terlalu peka atau justru tidak peka terhadap rangsangan tertentu. Karena terlalu sensitif terhadap sentuhan, maka kontak dengan rangsangan tertentu akan terasa tidak menyenangkan. Biasanya bahan-bahannya adalah bahan lembut. Agar anak-anak dapat merasakan permainan yang mirip dengan pasir, maka dapat digunakan kacang mentah, beras, makaroni atau kerang.

Terlalu peka atau ketidakpekaan juga dapat ditemukan pada suara, rangsangan visual atau bau-bauan.

➤ Dulu, Fabienne tidak suka menyentuh lem dengan tangannya. Dengan sangat hati-hati dia mencobanya dengan ujung jarinya; rasanya semakin menyenangkan. Dia masih harus membiasakan diri, tetapi setelah itu, dia dengan senangnya menggosok lem dengan seluruh tangannya.

➤ Gerry (5 tahun, rabun dan keterbatasan penglihatan dan intelektual), berbaring di atas tikar di taman. Pohon itu memberikan keteduhan atau cahaya matahari di sela dedaunan yang bergerak kesana kemari dengan lembut tertiuip angin. Tikar itu mempunyai



permukaan dan suara yang berbeda-beda. Kadang-kadang Gerry berbaring diam dan merasakan sensasi matahari dan angin. Kemudian dia secara bergantian menggerak-kan kaki dan tangannya di atas permukaan tikar yang berbeda. ayahnya berkata: 'Ini berderit di bawah kakimu: krak, krak. Dan di sini terasa lembut di tanganmu, dan di sana terasa sejuk dan licin lalu lembut, lalu licin lagi'.

↳ Anna (2,5 tahun, buta) berdiri di pintu taman, berulang kali ia melangkah keluar kamar menuju taman itu dan kembali lagi. Kelihatannya agak stereotip, tetapi kehangatan dan bayangan ruangan yang berganti ke terang dan udara yang segar di taman, kemudian perubahan dari suara rumah ke suara burung-burung dari taman; ini adalah pengalaman yang menarik untuknya, untuk waktu yang cukup lama.

↳ Cemal memiliki sekotak penuh dengan spons, cincin-sentuh atau cincin untuk meraba, mainan untuk digigit, tali dan kuas di depannya, di atas meja. Ibunya memegang kotak itu dan Cemal terus mengeluarkan sesuatu dari kotak itu. Dia memeriksanya dengan tangan dan mulutnya, ia meremasnya, mengigitnya, memutarnya. Setiap benda terasa berbeda di tangan dan mulutnya; kasar, halus, lembut, berbulu, keras. Ibunya meng-gambarkan apa yang ia lakukan, bagaimana rasanya dan apa yang dirasakan Cemal mengenai hal itu. Ketika dia sudah cukup memeriksa benda itu, dia melemparkannya ke lantai. Kemudian dia mengambil benda berikutnya untuk dinikmati. Ibunya mema-kaikan sarung tangan lulur pada tangan Cemal dan menggosokkan tangannya di atas tangan Cemal dan dengan lembut di sepanjang lengannya. 'Itu agak kasar, di lenganmu seperti itu. Maju mundur, maju mundur.' Cemal mengikuti gerakan itu sejenak lalu melepaskan sarung tangan itu dari tangannya.



‘Jangan terlalu lama, karena kalau terlalu lama tidak enak lagi,’ kata ibunya. ‘Apakah kita harus memasangnya lagi di tanganmu yang lain?’ Ibunya bertanya. Cemal setuju dengan suara kecil dan mengulurkan tangannya.

➤ Apa yang lebih menyenangkan daripada berayun sekuat mungkin? Sinar matahari menyinari wajahmu saat kamu muncul dari keteduhan pohon, suara ibumu yang terdengar semakin mendekat dan semakin menjauh, serta gerakan tubuhmu yang maju ke depan sambil naik tinggi, dan mundur ke belakang sewaktu turun ke bawah, lalu kemudian naik lagi. Lotus menikmatinya.



# Singkatnya

- Pada permainan sensorik, yang terutama adalah pengalaman mendengar, melihat, menyentuh, mengecap, mencium, pengalaman keseimbangan dan posisi tubuh.
- Ini tentang kesenangan yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman.
- Seringkali anak-anak menjadi tenang melalui jenis permainan ini.
- Pada saat menjelaskan sesuatu, gunakan kata-kata yang mengungkapkan berba-gai sensasi dan perasaan yang menyertainya.

**Jenis permainan  
manakah yang  
dimainkan anak  
saya? Bermain  
dengan benda**

# Jenis permainan manakah yang dimainkan anak saya? Bermain dengan benda

## **Apakah yang dapat dibaca dalam bab ini?**

Perkembangan dari bermain dengan benda-benda berlangsung dalam urutan yang sama seperti pada anak-anak lain, tetapi karena kurangnya penglihatan (sebagian) ditambah dengan kemungkinan keterbatasan lainnya, perkembangannya agak lebih lambat dan cara bermainnya mungkin juga terlihat berbeda. Mainan yang sama dapat dimainkan dengan cara yang berbeda. Bagaimana anak bermain tergantung pada kemungkinan dia bermain dan terutama minatnya; yaitu tentang apa yang mereka sukai.

## **Selayang pandang perkembangan permainan dengan benda-benda**

Sejak beberapa minggu, bayi-bayi kecil sudah memandang penuh perhatian mainan yang ada di tempat tidurnya atau tempat bermainnya. Terkadang mereka secara tidak sengaja menyentuhnya. Ketika mereka berumur sekitar sepuluh minggu, mereka bermain dengan tangan mereka dan memasukkannya ke dalam mulut. Kemudian mereka juga secara terarah mulai meraih dan kemudian mengetuk-ngetuk mainan-mainan tersebut. Tindakan mengetuk lebih lama lebih menjadi semacam permainan dan terus berkembang dengan cara meraih, meremas, menggerakkan dan melempar. Cara bermain ini terus berkembang: benda-benda dihubungkan satu sama lain, anak mulai memasukkan dan mengeluarkannya, menumpuk dan membangun. Kemudian muncul permainan dengan benda-benda dengan cara yang tepat. Selanjutnya muncul permainan fantasi awal, yang berkembang di masa balita dan prasekolah menjadi permainan fantasi yang lingkungannya luas.

## **Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan**

Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan pada dasarnya mengalami perkembangan yang sama, namun karena kehilangan (sebagian) penglihatan perkembangan mereka lebih lambat. Anak tidak menerima atau lebih sedikit menerima rangsangan visual yang mendorongnya untuk bermain dan kurang

mampu meniru apa yang dilakukan orang lain. Oleh karena itu, ia memerlukan lebih banyak waktu untuk menjelajahi dan memahami dunia dan mainannya dengan cara melihat, men-dengarkan, merasakan, dan mencium lebih jauh. Tahap di mana dia sambil bermain memeriksa segala sesuatu dengan tangan dan mulutnya (meraba, menjilat, menge-tuk, membuang) berlangsung lebih lama. Seringkali mereka tidak hanya mengguna-kan tangan dan mulut mereka, tetapi juga kaki mereka dan seluruh tubuh mereka. Ca-ra bermain seperti ini sebenarnya selalu menjadi bagian dari permainan mereka. Me-reka tidak hanya membutuhkan banyak waktu untuk mengenal atau menjelajahi mai-nan mereka, tapi cara bermain seperti ini (meraba, dampak suara) tetap sangat mena-rik bagi mereka. Oleh karena itu permainan mereka mungkin terlihat berbeda dengan permainan teman-teman sebaya mereka.

### **Anda dapat bermain dengan mainan yang sama tetapi dengan cara yang berbeda**

Anda dapat mengetuk sesuatu dengan potongan permainan bongkar pasang (puzzle), Anda dapat memasukkan dan mengeluarkannya dari dalam kotak, Anda dapat membangun menara dengannya. Anda dapat menyelesaikan permainan bongkar pasang dan itu bisa jadi sebuah mobil mainan, di mana Anda seolah-olah ikut dalam mobil itu. Anak-anak memutuskan sendiri bagaimana mereka bermain dengan mainan mereka. Hal ini tergantung pada tingkat perkembangan mereka dan terutama pada apa yang membuat mereka senang.

Perkembangan permainan berlangsung dalam tahapan-tahapan; dalam urutan yang tetap. Kecepatan dari perkembangan ini berbeda untuk setiap anak. Ikutilah permai-nan pilihan kesenangan dari anak Anda dan janganlah melihat bagaimana anak-anak lain seusianya bermain. Hal ini soal apakah menyenangkan, bukan tentang soal bermain dengan benar atau salah, atau tentang berapa usianya. Jika dia menikmati mengetuk atau memukul dengan balok-balok kecil pada berbagai benda yang berbe-da-beda, janganlah mendesak dia untuk membangun dengan balok-balok tersebut. Tentunya Anda boleh memberi saran tentang permainannya tetapi biarkan langkah-langkah pertama permainannya diambil oleh mereka. Mendesaknya akan menghasilkan yang sebaliknya ketika ia belum bersedia menerima untuk hal itu. Ikuti kecepatannya, ikutilah dengan juga menikmati.

### **Tahap meneliti dan menjajaki**

Anak-anak yang masih sangat kecil biasanya masih meneliti dan menjajaki: mereka mengambil mainan dan benda-benda lainnya, mereka memasukkan ke dalam mulut mereka, meremasnya, mengayunnya, mengetuknya, atau

membuangnya. Cara meneliti semacam ini semakin banyak mendapat sifat bermain: yaitu mengetuk, meremas, melempar karena itu menyenangkan. Benda-benda yang berwarna mencolok dan berkilap yang terasa nyaman serta ber-bau harum memang menarik, tetapi juga benda-benda yang berkerisik dan mainan yang mengeluarkan suara. Banyak anak juga yang meneliti dan merasakan dengan kakinya, maka juga menyenangkan kalau bermain dengan telanjang kaki.

▾ Ada begitu banyak hal yang bisa ditemukan bila Anda bermain dengan pasir dan air. Ember makin menjadi berat ketika diisi semakin banyak air. Anda harus memegangnya dengan kedua tangan Anda untuk bisa mengangkatnya. Dan ketika Anda mengosongkannya di tanah yang berpasir, maka ember menjadi ringan kembali. Sekarang, kakimu berada dalam kubangan lumpur berpasir.



# Saran

- Warna, kontras, suara, bau, sentuhan. Untuk anak-anak yang penglihatannya kurang baik, saat memilih mainan Anda dapat memperhitungkan soal kontras yang jelas dan warna-warna cerah. Untuk anak-anak yang buta, bunyi dan suara (yang menarik dan/atau indah) adalah sangat penting. Berlaku untuk semua anak bahwa mainan harus berbau harum dan terasa menyenangkan.
- Membawa mainan itu kepada anak Anda. Di mana anak-anak lain meraih dan mengambil benda-benda yang mereka lihat, Anda lah yang harus menarik perhatian anak Anda terhadap benda-benda itu. Oleh karena itu, sebagai orang tua, Anda lah yang harus berusaha lebih keras untuk mendekati anak Anda dengan mainan yang (mungkin untuk anak Anda) menarik. Anda dapat meletakkan mainan berkilauan, mainan bersuara, atau boneka-boneka binatang dan kain-kain kecil di dekat tangan anak Anda atau memberikannya ke dalam tangannya, namun lebih baik lagi jika mainan-mainan itu diletakkan dan dipasang sedemikian – misalnya pada gantungan - agar mainan tersebut mulai bergerak jika anak Anda secara tidak sengaja menyentuhnya dengan tangan atau kakinya yang sedang bergerak.
- Menemukan (kembali) mainan. Permainan berhenti ketika mainan hilang. Alangkah baiknya jika anak Anda selalu dapat menemukan kembali mainannya karena mainan itu mempunyai tempat yang tetap dalam kotak atau tempat bermainnya. Mainan favoritnya juga dapat ditempelkan di kursi atau di saku dari celemek bermain. Tepian yang lebih tinggi pada sebuah meja atau meja bermainnya, alat penempel atau perekat mencegah agar mainan tergelincir atau pergi menggelinding.
- Menyesuaikan dengan lingkungan yang aman. Dalam bab ‘Di mana anak Anda bermain’, kami menjelaskan betapa menentukannya lingkungan tempat anak-anak dengan keterbatasan penglihatan bermain. Kami menjelaskan bagaimana anak-anak dapat merasa aman, dan bagaimana mereka membutuhkan gambaran sekelilingnya, rangsangan dan kadang dukungan untuk dapat bermain. Sebuah lingkungan sangat istimewa yang telah disesuaikan untuk hal tersebut adalah ‘Little Room’ dari Lilly Nielsen.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Lily Nielsen (1926 – 2013) adalah seorang psikolog perkembangan. Ia bekerja lebih dari 43 tahun dengan anak-anak dan orang dewasa yang memiliki berbagai keterbatasan. Little Room adalah salah satu konsep yang diajarkan beliau dalam pendekatan Active Learning. Konsep ini mengacu pada sebuah alat atau ruang kecil yang dirancang untuk membantu anak-anak dengan disabilitas, terutama yang memiliki gangguan penglihatan atau gangguan sensorik lainnya, untuk menstimulasi pengembangan ketrampilan motorik, kognitif dan sosial mereka.

Anak-anak dapat merasa aman di dalamnya, dan ini merangsang untuk meneliti lebih jauh, oleh karena setiap tindakan anak memberikan suatu reaksi tertentu.

Little Room-nya Lilly Nielsen adalah sebuah rumah kecil yang ditutup pada tiga sisinya dan juga pada bagian atasnya. Bagian atasnya terbuat dari kaca yang lentur, 'plexiglass'. Anak dapat berbaring di dalam rumah kecil itu dan terlindung dari rangsangan yang mengganggu dari lingkungan. Dinding bagian dalam dilapisi dengan bahan-bahan berbeda. Anda dapat menggantung beberapa benda di dalamnya yang menarik bagi anak, yaitu yang terlihat menarik, berbau harum atau menyenangkan bila disentuh, atau mengeluarkan suara. Setiap gerakan anak yang tidak terarah sekecil apapun, pasti ada pengaruhnya. Anak akan merasakan hasil ini sebagai semacam hadiah dan karena itu dia akan merasa terdorong untuk mengulangi gerakan tersebut. Lihat [www.actievelearningspace.org](http://www.actievelearningspace.org).

Dalam bab 'Permainan dari anak-anak dengan keterbatasan penglihatan', kami menjelaskan bagaimana mainan dan bahan-bahan sering digunakan dengan cara yang berbeda. Anak Anda sering kali membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami mainan dan terkadang juga untuk membiasakan diri dengan mainan baru. Dia akan lebih sering memperlihatkan cara bermain berulang-ulang untuk lebih meneliti cara bermain dengan mainan tersebut.

## Saran

- Jangan memberi terlalu banyak mainan sekaligus. Dengan demikian Anda akan membantu anak Anda mendapatkan gambaran yang baik tentang bagaimana tampak – terasa-, terdengar- dan baunya benda dan mainan tersebut.
- Berikan waktu untuk lebih mengenal mainan. Jika anak Anda telah mengenal benda-benda tersebut dengan baik, dia dapat bermain dengannya.
- Pada awalnya yang belum dikenal, belum disukai. Terkadang perlu beberapa saat sebelum anak Anda mau bermain dengan mainan yang asing. Jika anak Anda ti-dak mau menyentuh benda atau mainan asing, tetapi mendorong mainan itu ke pinggir, atau seolah-olah menjadi kaku, janganlah mendesaknya. Sebutkan apa yang menurut Anda dia rasakan: 'Ini mainan baru ..., kamu belum kenal mainan ini, mainan ini terasa aneh (atau terlalu lembut, terlalu keras, licin) ..., untuk itu kamu perlu membiasakannya...'. Berilah waktu kepadanya dan bantulah dia untuk membiasakan diri selangkah demi selangkah.

- Mainan yang lebih disukai. Segera setelah anak Anda mempunyai gambaran tentang mainan tersebut, kesukaan terhadap mainan tersebut akan berkembang dan itu akan mendorongnya untuk mencari mainan yang menarik tersebut jika mainan itu seperti tidak ada lagi.

### **Tahap semua ditepuk, keluar dan masuk, buka dan tutup**

Jika anak-anak sudah cukup meneliti mainan/benda-benda, benda-benda itu dapat dihubungkan satu dengan lainnya.

#### **Ketuk semuanya**

Anak anda dapat mengulang permainan ini tanpa henti karena kedengarannya me-narik dan setiap benda terdengar berbeda.

Anak-anak biasanya menemukan sendiri bagaimana permukaan yang berbeda ter-dengar berbeda pula. Sebagai orang tua, Anda juga dapat mendorongnya dengan ikut mengetuk permukaan yang sama atau permukaan yang sama sekali berbeda. Ketuklah dengan irama yang berbeda dan tunggu apakah anak Anda mengikutinya alih. Dengan demikian, memungkinkan bermain secara bergantian.

#### **Keluar dan masuk**

Pada fase ini, anak Anda menikmati akan permainan mengosongkan dan mengisi kembali lemari, kotak dan keranjang.

## **Saran**

- Anda dapat membuat lebih menyenangkan dan mengejutkan anak Anda dengan memasukkan sesuatu yang tidak dikenalnya di antara barang-barang yang sudah biasa menjadi mainannya. Misalnya, bola kecil dimasukkan di antara jepitan-jepitan pakain di dalam keranjang.
- Mengeluarkan benda-benda dari lemari-lemari, laci-laci dan kotak-kotak akan membuat semua berantakan, karena anak-anak pada tahap ini belum bisa mengembalikan semuanya tanpa bantuan Anda. Hal ini terkadang bisa membuat Anda putus asa. Tapi itu adalah tahap yang akan berlalu, dan kemudian muncullah tahap di mana dia akan memasukkan kembali mainan.
- Anak-anak tidak hanya senang memasukkan boneka-boneka atau benda-benda ke dalam kotak, tetapi juga duduk di dalam kotak atau di bawah meja. Memasukkan kembali mainan ke dalam menjadi lebih asyik jika disertai dengan suara, misalnya saat balok dilempar ke dalam kaleng atau kotak.

↘ Cemal bermain dengan wadah plastik yang di atasnya dipasang pita perekat dengan tutup berwarna dengan berbagai ukuran dan warna. Setiap kali dia menarik salah satu tutup berwarna dari pita perekat, terdengar suara yang menarik. Ibunya memegang wadah plastik itu. Begitu Cemal melepaskan salah satu penutupnya, dia memasukkannya ke dalam wadah itu. Ibunya membimbing dia dengan komentar yang antusias. 'Pinggir tutup hijau bergelombang dan bagian atasnya licin ... Dan di sana ada pita perekat lembut dan hangat ... Sekarang tarik kuat-kuat ... dan grrrr, dengan cara demikian penutup lepas dari pita perekatnya. Lalu tutupnya bisa dimasukkan ke dalam wadah ..., itu ada yang pinggirnya yang tajam dan lepaskan ... Lucu sekali suaranya. Cemal baru berhenti ketika semua tutupnya sudah tidak ada lagi, karena semuanya sudah masuk ke dalam wadah. Dia menarik nafas puas dan kemudian dia suka sekali untuk memulai dari awal lagi.



## Buka dan tutup

Gerakan membuka dan menutup sebuah pintu terasa menyenangkan, hal itu membuat suara yang menarik dan cahaya yang masuk terus berubah. Lagipula hal ini juga menegangkan karena Anda berpindah dari satu ruangan ke ruangan lain dan kemudian kembali lagi.

Banyak anak yang bisa bermain dengan pintu lemari dan pintu kamar dalam waktu yang lama. Tentu saja ada batasannya, apalagi jika ada bahaya jari-jari terjepit di antara pintu. Dinding dengan pintu-pintu itu sangat menarik, terutama bila Anda setiap kali menyembunyikan benda yang berbeda atau boneka di balik setiap pintu.

## Tahap di mana mainan digunakan dengan cara 'yang seharusnya'

Ketika anak-anak telah menyelidiki benda-benda dengan baik dan mengerti kegunaan benda-benda tersebut, mereka akan menggunakan benda-benda dan mainan dengan cara yang tepat dalam permainan mereka. Mobil dapat dikendarai namun belum ada cerita tentang perjalanan dengan mobilnya, wajan diaduk dengan centong kayu, tetapi itu belum termasuk main 'masak-masakan', dan dengan balok-balok seharusnya dibangun sesuatu.

Peralatan yang mirip aslinya, misalnya alat dapur, menjadi mainan favoritnya. Mainan berukuran kecil seringkali tidak langsung dikenal dan juga lebih sulit untuk menggunakannya.

# Saran

- Menjelaskan: dengan melibatkan anak Anda sebanyak mungkin dalam kegiatan sehari-hari, dengan menjelaskan sambil bermain dan sesuai dengan minatnya serta membiarkan dia mengalami cara kerja benda-benda tersebut, pengetahuannya tentang dunia akan meningkat: bagaimana cara kamu mengaduk wajan dengan sendok kayu? Bagaimana cara kerja teko teh? Kapan air keluar dari ceret? Bagaimana cara kamu menggunakan sapu dan serokan sampah?
- Penamaan: dengan menjelaskan dan memberi nama pada benda-benda, maka anak Anda dapat mengingatnya dengan lebih mudah dan karenanya dapat mempergunakan benda-benda itu dengan lebih baik dalam permainannya.
- Membangun: banyak anak yang awalnya membangun secara mendatar; sebuah kotak diisi dengan balok-balok mainan sampai

semuanya terpasang dengan benar. Baru kemudian dibuat bangunan yang tinggi: dengan blok-blok yang lebih besar yang bisa saling menempel atau dengan balok *Duplo*.

- Balok-balok bermagnet bagus karena dapat mencegah bangunan roboh. Membangun menara dengan balok-balok yang licin memang sulit, tetapi menjatuhkannya bersama-sama bisa menjadi imbalan yang sangat menyenangkan.
- Balok-balok berukuran besar yang dapat diangkat: bagi anak-anak dengan keterbatasan penglihatan *Duplo* lebih menarik dari pada *Lego*, walaupun mereka sudah lebih besar. *Duplo* mudah ditumpuk, bagian-bagiannya seperti jendela, pintu, boneka-boneka dan binatang-binatang mudah dibedakan dan dipakai.
- Dari yang asli hingga ukuran kecil: anak-anak dengan keterbatasan penglihatan seringkali senang bermain dengan benda yang asli dalam waktu yang lama. Baru ketika mainan yang berukuran kecil tersebut dikenali sebagai bentuk dari benda yang asli (misalnya dari panci asli ke panci kecil untuk dapur mainan) barulah peralihan tersebut dapat diajarkan secara bertahap

↘ Lotus bermain dengan lintasan bola. Bola dimasukkan dari lintasan bagian atas. Dia mengukur dengan tangannya jarak antara tempat dia akan melepaskan bola dan titik akhir lintasan bola. Dia kemudian melepaskan bola dengan tangan kanannya dan tangan kirinya diletakkan di titik akhir. Dia mendengar suara bola menggelinding. Terlalu cepat untuk mengikuti gerakan bola itu dengan tangannya, tetapi tangan kirinya menangkap bola-bola itu di titik akhir lintasan.

↘ Ilse (2 tahun, rabun dan keterbatasan intelektual) sangat menikmati bermain dengan wajan atau cangkir kecil dan mengaduk degan sendok dan bunyi 'nyam nyam' dari ibunya. Karena keterbatasan motoriknya, dia tidak dapat melakukan ini sendiri, tetapi dia tertawa terbahak-bahak ketika mereka melakukan ini bersama-sama.

### Permainan fantasi

Setelah anak-anak menggunakan mainan dengan cara 'yang seharusnya' selama beberapa waktu, permainan fantasi dapat muncul: panci diaduk dengan

sendok kayu, karena ‘seolah-olah’ ada sup di dalamnya dan ayah mendapat satu suapan. Sekolah misalnya, dapat dibangun dengan balok-balok.

Permainan fantasi penting untuk perkembangan emosi: melalui permainan mereka, anak-anak menunjukkan apa yang telah mereka alami dan apa yang mereka rasakan terhadapnya. Beginilah cara mereka memproses apa yang mereka alami. Bisa tentang pengalaman sehari-hari seperti pergi ke sekolah, berbelanja, makan sesuatu yang tidak enak atau sebaliknya yang enak, tetapi juga kejadian seru seperti terjatuh dari kursi, belajar renang, badai atau pergi ke dokter.

Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan dapat mengalami banyak peristiwa mengesankan. Dengan mengulangi pengalaman-pengalaman ini berulang-ulang dengan bermain dan membicarakannya, mereka dapat mengolahnya dan membe-rinya suatu tempat pada diri mereka. Permainan fantasi juga penting untuk perkem-bangan sosial; dengan memainkan cerita-cerita khayal sampai selesai, seorang anak belajar menempatkan dirinya ke dalam diri orang lain. Anak-anak kecil belum dapat membedakan antara fantasi dan kenyataan dengan baik dan oleh karena itu bisa menjadi takut karena khayalan mereka sendiri. Namun, me-reka dapat mempelajari lebih jauh apakah sesuatu itu nyata atau tidak dengan melihat sekelilingnya. Anak-anak yang rabun akut dan mereka yang buta tidak dapat melaku-kan hal ini dan mungkin saja mereka tidak melepaskan kenyataan karena takut dan menghindari permainan khayalan. Justru dengan menstimulasie permainan khayalan dan menunjukkan bahwa itu hanya pura-pura dan tidak sebenarnya terjadi, maka anak-anak akan belajar memisahkan antara khayalan dan kenyataan.

## Tips

- Mainan. Tidak semua anak-anak membutuhkan (banyak) mainan untuk bermain dengan menggunakan khayalan mereka. Sebuah panci cukup untuk ‘seolah-olah’ memasak dan dengan sebuah truk, anak Anda adalah supir yang membersihkan semua pasir. Terkadang bahkan tidak ada mainan apapun yang dipergunakannya dan anak Anda menceritakan sebuah cerita khayalan yang panjang (sebuah ‘permainan seperti yang pernah didengarnya’), misalnya tentang pergi ke rumah nenek, dengan hanya mempergunakan selebar kain lembut di tangannya yang terasa seperti baju hangat rajutan nenek.
- Bermain tanpa berbicara. Beberapa anak sedikit berbicara dan sedikit berekspresi di wajahnya, sehingga tidak selalu mudah untuk melihat bahwa



mereka sedang bermain 'seolah-olah' karena diam. Anak Anda mungkin sedang memegang mobil ditangannya sedangkan dalam kepalanya sebenarnya dia memikirkan sebuah cerita khayalan tentang melakukan sebuah perjalanan. Atau dia mengayunkan tubuh bagian atasnya karena dia berbuat seolah-olah duduk di ayunan taman bermain. Sebagai orang tua, cobalah untuk memberikan penjelasan permainan apa yang menurut Anda, ada di kepala anak Anda. "Sepertinya ayunan di taman bermain, ya?" Dan kemudian tunggu reaksinya. Mungkin Anda sama sekali salah, mungkin anak Anda menyetujuinya dan menceriterakan Anda lebih lanjut tentang hal itu.

↘ Bel yang berdering sudah cukup bagi Lotus untuk membayangkan keadaan di kelas. Ia mengatakan bahwa bel berbunyi dan tiba saatnya istirahat.

- Permainan suara. Jika anak Anda bermain tanpa mainan, Anda dapat mengusulkan untuk menggunakan sebuah benda. Misalnya, sepatu dengan hak untuk dapat terdengar ketika berjalan keliling atau sampo yang wangi untuk mencuci rambut boneka, tetapi janganlah memaksanya. Mungkin anak Anda lebih suka permainan sambil bersuara, karena melakukan suatu tindakan terlalu mengganggu jalan ceritanya.
- Monster dan binatang-binatang yang menakutkan. Anak-anak suka permainan tentang monster-monster, penjahat atau binatang-binatang yang menakutkan. Jika anak-anak dapat melihat sekitar mereka dengan cermat, mereka dapat meyakinkan diri bahwa apa yang mereka mainkan untungnya 'seolah-olah' dan bukan sesuatu yang nyata. Anak-anak dengan keterbatasan penglihatan bisa menjadi takut ketika melakukan permainan khayalan mereka (karena terasa se-perti sesuatu yang nyata) dan karena itu kemudian berhenti bermain. Ada baiknya untuk mengungkapkan perasaan tersebut: 'Cukup menakutkan cara harimau menggeram...!' Dan untuk mengatakan bahwa itu tidak nyata tetapi khayalan: 'Itu tidak nyata kan... kita sedang berpura-pura, itu hanyalah sesuatu yang tidak be-nar...'
- Membantu anak Anda. Jika Anda memperhatikan permainan anak Anda melambat karena dia kesulitan dengan bagian-bagian kecil mainannya, misalnya kancing-kancing kecil dari sebuah baju boneka, maka bantulah dia sebentar, agar dia dapat meneruskan permainannya.

 Pim (5 tahun, buta) memegang tiga boneka Playmobil di salah satu tangannya dan yang keempat di tangan lainnya. Selama beberapa waktu dia telah mengetuk-ngetuk boneka-boneka itu ke pipinya sambil berdiam. Kelihatannya sangat menakjubkannya. Ibunya bertanya padanya apa yang dia lakukan dengan boneka-boneka itu. Ternyata setiap boneka mempunyai nama yang berbeda-beda. Pim dapat membedakannya dengan sempurna. Mereka adalah empat sahabat yang mengalami banyak pengalaman bersama. Me-reka pergi ke sekolah, duduk dalam kelompok, mengerjakan tugas, bermain bersama saat istirahat. Dia berkhayal tentang hal itu di kepalanya, tanpa memperlihatkannya dalam perilakunya.

Pim duduk dalam kotak dengan bahan untuk membangun. Dia memutar tombol yang beralur dengan sekrup ke dalam sebuah lubang pada papan kayu yang panjang. Saat dia melakukan ini, dia mengatakan bahwa itu

seperti memutar tempat duduk pada sepeda latihan. Dia mengangkat papan itu (seperti sayap pesawat terbang) dan – sambil terus memutar sekrupnya maju mundur – dia menceritakan sebuah cerita lengkap tentang sepeda latihan yang bisa terbang serta mengalami segala macam hal.

↘ Lotus memakai sepatu hak ibunya. Duduk di bangku putar, dia memerankan 'ibu guru Joyce'. Anak-anak duduk 'seolah-olah' duduk dalam lingkaran dan ibu guru memberi tahu kepada mereka apa yang akan mereka lakukan hari ini. Anak-anak keluar saat istirahat. Ketika bel lonceng berbunyi (Lotus meminta lonceng kepada ibunya), mereka harus kembali ke dalam. Lalu tidak lama kemudian sudah waktunya istirahat lagi dan lonceng berbunyi lagi ... Ini semacam 'permainan suara'; Lotus tidak turun dari kursinya. Sepatu bot dan kursi putar membantunya menjalankan perannya sebagai guru. Lonceng mainan mendukung permainannya dan menjadikannya lebih menyenangkan.



# Singkatnya

- Perkembangan bermain dari anak-anak yang rabun dan buta sama berjalannya seperti anak-anak yang lain. Namun karena kurangnya (sebagian) penglihatan mereka, kecepatannya agak lebih lambat dan permainannya mungkin terlihat berbeda.
- Mainan yang sama dapat dimainkan dengan berbagai cara yang berbeda. Cara anak-anak bermain bergantung pada tingkat perkembangannya dan terutama minat mereka; pada apa yang mereka sukai.
- Anak-anak yang buta dan rabun membutuhkan lebih banyak waktu dan penjelasan untuk meneliti benda-benda dan mainan sebelum mereka dapat memainkannya. Mereka juga mempunyai lebih sedikit kesempatan untuk mengamati dan meniru tindakan serta cara bermain anak-anak lain.
- Jadi, janganlah bandingkan permainan anak Anda dengan permainan teman sebayanya, semua ini tentang bagaimana memperoleh kesenangan, bukan tentang benar atau salah dan bukan tentang soal tingkatan yang harus mereka capai.
- Permainan sambil berkhayal penting untuk pengolahan perasaan dari apa yang dialami anak-anak. Pada anak-anak yang buta dan rabun akut, permainan berkhayal mungkin terlihat berbeda dan mereka mungkin mengalami kecemasan. Bahasakanlah perasaan itu dan beritahu mereka bahwa itu adalah 'suatu permainan berbuat seolah-olah'.



# Kata Penutup

Bermain bersama berarti bersenang-senang bersama. Anak Anda mungkin bermain dengan cara yang terlihat berbeda, tetapi mutu permainannya tentu tidak lebih rendah. Dengan bermain bersama dan mengikuti anak Anda dengan baik, Anda belajar apa yang sulit baginya, permainan apa yang menarik baginya dan bagaimana cara terbaik Anda untuk dapat mendukungnya. Misalnya, dengan membuat lingkungan terasa aman dan rapih, dengan kehadiran dan terlibatnya Anda. Dengan memberikan cukup waktu untuk meneliti segala kemungkinan soal bahan permainannya. Ketika Anda bermain bersama, Anda dekat satu sama lain dan anak Anda merasakan Anda dan sebaliknya Anda merasakannya. Anak Anda akan merasa dimengerti ketika Anda mengikuti permainan dan perasaan mereka. Dengan cara ini Anda dapat berbagi perhatian untuk hal yang sama. Ada banyak cara berbeda untuk bermain bersama: bermain dengan saling bersentuhan, bermain di mana Anda menikmati pengalaman indrawi, bermain tanpa benda ataupun dengan benda. Cara anak Anda bermain tergantung pada tingkat perkembangannya dan terutama pada apa yang disukainya. Tidak menjadi masalah jika mainan tersebut digunakan dengan cara yang berbeda, tidak ada benar atau salah selama bermain.

Sangat menyenangkan ketika anak Anda menyadari bahwa selama permainan dialah yang memegang kendali. Ini membantunya menjadi lebih mandiri dan yakin akan kemampuan-kemampuannya.

Sebagai orang tua, menyenangkan untuk mengetahui apa yang Anda berdua nikmati dan kemudian menikmati ikatan yang Anda rasakan saat bermain; soal hubungan antara Anda dan anak Anda.

## Baca lebih lanjut?

Yolanda Moleman, Ellen van den Broek, Ans van Eijden (2009). 'Pengembangan per-mainan dan Panduan permainan untuk anak-anak rabun dan buta.' Koninklijke Visio, Huizen.

[www.eduvip.nl/onderwerp/themas/het-jonge-blinde-kind/](http://www.eduvip.nl/onderwerp/themas/het-jonge-blinde-kind/)

Ellen van den Broek, Ans van Eijden, Paula Sterkenburg (2021). 'Dukungan yang di-sesuaikan untuk orang tua dari anak yang memiliki keterbatasan penglihatan.' Tijd-schrift Vroeg.

# Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Cemal, Fabienne dan Lotus serta ibu mereka yang terlihat di foto. Foto-foto tersebut menggambarkan betapa menyenangkan bermain dan bermain bersama dengan orang tua yang mendukung dan meyakinkan mereka.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada kelompok klankbord kami, atas bacaan kritis mereka dan atas nasihat atau saran berharga mereka. Kelompok ini terdiri dari ibu-ibu dari anak-anak dalam foto: Stephanie van Beek, Cemile Ciblak dan Baukje van der Veen serta rekan-rekan dari Bartimeus dan Koninklijke Visio: Francien Dekker-van der Sande, Paula Dekkers-Verbon, Nel Doornbos, Marja Knegt, Yolanda Moleman dan Liduin van Schaik.

Terima kasih kepada panitia pembaca Bartimeus, yang terdiri dari Bernardien Mars-kamp-van Apelo, Marian Rohaan dan Marianne Pietersen atas masukan mereka yang berharga.

Terima kasih ekstra kepada Yolanda Moleman yang telah terlibat dalam pemikiran dan penulisan buku ini sejak awal. Kami telah banyak menggunakan buku 'Pengembangan permainan dan panduan permainan untuk anak-anak rabun dan buta' (Huizen, 2009) yang ditulis oleh Ellen van den Broek dan Ans van Eijden bersama Yo-landa. Buku ini, yang merupakan pemikiran bersama mereka, adalah cerminan dari pengalaman dan studi lebih dari 25 tahun tentang bermain dan panduan bermain untuk anak-anak dengan keterbatasan penglihatan.

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada fotografer, Edwin Donders dan Marcel Prins serta Tom Wolswijk dari Metropolis yang telah mengedit foto-foto tersebut.

Kami berharap para orang tua dan pendidik anak-anak dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan dan intelektual semakin berhairah dengan permainan anak-anak mereka, sehingga mereka semakin senang mendukung permainan mereka dan bermain bersama dengan mereka.

Amsterdam, Doorn, 2023

Ans van Eijden

Ellen van den Broek

Paula Sterkenburg

# Tentang penulis

Ans van Eijden adalah seorang psikolog anak dan remaja serta psikoterapis anak (terapis bermain). Dia kini telah pensiun, namun sebelumnya bergabung dengan Ko-ninklijke Visio selama lebih dari 25 tahun, baik di sekolah maupun di departemen re-habilitasi, dan bekerja di praktiknya sendiri. Bersama Ellen van den Broek dan Yolanda Moleman, dia mengembangkan kursus permainan untuk para pembimbing perkembangan, guru atau tenaga pengajar dan orang tua.

Ellen van den Broek adalah seorang ortopedagog umum. Dia sekarang telah pensiun, tetapi sebelumnya bergabung dengan Koninklijke Visio selama lebih dari 30 tahun, 15 tahun terakhir bekerja sebagai ortopedagog di bagian bimbingan awal bagian rehabilitasi. Bersama Yolanda Moleman dan Joop Hellendoorn, ia mengembangkan 'Skala Pengembangan Permainan untuk anak-anak rabun dan buta' (2005).

Bersama Yolanda Moleman, Ans dan Ellen adalah penulis 'Pengembangan permainan dan panduan permainan untuk anak-anak rabun dan buta' (Huizen, 2009), yang antara lain telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan Jerman. Sejak 2012, dia bersama Paula Sterkenburg telah bekerja di proyek VIPP-V (Video Intervention to promote Positive Parenting, yang disesuaikan untuk orang tua dari anak-anak dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan dan intelektual). Berbagai publikasi telah ditulis dalam proyek ini.

Paula Sterkenburg adalah professor luar biasa untuk 'Orang dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan dan intelektual; hubungan sosial & ICT' di Vrije Universiteit Amsterdam. Jabatan guru besar ini ditetapkan pada tahun 2019 oleh Stichting Bartimeus dan Bartimeus Fonds. Dia adalah psikolog kesehatan mental dan ortopedagog umum di Bartimeus dan ia adalah koordinator dari Lokakarya Akademik tentang Hubungan-Hubungan Sosial dan keterikatan di Bartimeus – Vrije Universiteit Amsterdam – Ons Tweede Thuis. Dia telah menerima beberapa penghargaan; antara lain penghargaan perawatan disabilitas VGN yang pertama, penghargaan Han Nak-ken, penghargaan Fonds NutsOhra & Vilans, VU EMGO + Societal Impact Award dan penghargaan Innovatiefonds untuk penanggung asuransi kesehatan. Dia adalah penulis dan rekan penulis beberapa buku, artikel-artikel dan (salah satu) pengembang produk seperti aplikasi, permainan-permainan serius, program-program VR dan program-program robot.



“Bermain! Tentu saja! Orang Tua dan anak mereka yang memiliki keterbatasan penglihatan” membahas permainan anak-anak dengan keterbatasan penglihatan atau keterbatasan penglihatan dan intelektual. Karena penglihatan yang kurang atau terbatas, cara mereka bermain mungkin terlihat sedikit berbeda. Namun, berbeda bukan berarti kualitasnya lebih rendah. Sangat mengesankan bagaimana anak-anak menggunakan indra mereka yang lain saat bermain untuk mengganti kekurangan (sebagian) indra penglihatan. Buku ini membahas tentang cara menstimulasi dan mendukung permainan anak Anda, bagaimana terlibat dalam permainan mereka, bermain bersama, bersenang-senang, dan menjalin kontak. Buku ini ditulis untuk orang tua, tetapi sebenarnya sangat cocok untuk siapa saja yang ingin Anda berikan untuk membacanya.

“Menurut saya, buku ini sangat menyenangkan. Saya telah melihat atau mengenali banyak hal dari pengalaman saya dengan anak saya yang tuna netra. Berkat penjelasan yang gamblang tentang perkembangan bermain anak-anak tuna netra, saya lebih memahami anak saya. Buku ini juga memotivasi saya untuk melihat anak saya dengan rasa ingin tahu yang baru dan untuk lebih memahami dunia bermainannya. Selain itu, menyenangkan ketika membaca bahwa adalah hal yang sangat wajar jika kadang-kadang merasa sulit untuk membimbing atau mendampingi anak yang memiliki keterbatasan.”  
*Ibu dari seorang balita tuna netra*

“Sebuah buku yang benar-benar memberi perasaan positif, dengan penekanan pada berbagai kemungkinan. Para penulis berhasil membagikan banyak informasi dengan cara yang jelas dan praktis. Sangat direkomendasikan untuk siapa saja yang ingin mengetahui lebih banyak tentang bermain dengan anak-anak yang memiliki keterbatasan penglihatan. Anda langsung merasa ingin mempraktikkannya!” *Terapis Perkembangan*



**Bartiméus :**



[bartimeus.nl](http://bartimeus.nl)



088 - 88 99 888



[facebook.com/bartimeus](https://www.facebook.com/bartimeus)



@bartimeusnieuws

**Visio**



[Visio.org](http://Visio.org)



088 - 58 58 585



[facebook.com/konvisio](https://www.facebook.com/konvisio)



@konvisio

ISBN: 978-94-91838-98-9



Artikelnummer 163143190116